

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DAN *PASSING* ATAS
BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Irma Arvini
NIM 18601241018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL TAHUN 2021/2022

Disusun Oleh:

Irma Arvini

NIM.18601241018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Arvini

NIM : 18601241018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli
pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun
2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang menyatakan,



Irma Arvini

NIM. 18601241018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DAN *PASSING* ATAS
BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN 2021/2022**

Disusun Oleh:

Irma Arvini
NIM. 18601241018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or. Ketua Penguji		18 / 7 2022
Yuyun Ari Wibowo, M.Or. Sekretaris Penguji		15 / 7 2022
Dr. Suhadi, M.Pd. Penguji Utama		15 / 7 2022

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. (Ridwan Kamil)
2. *Do good and good will come to you.* (Dita Fitriana)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tuaku Bapak Ari Parwanto dan Ibu Partini yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan yang tiada henti sampai saat ini. Terimakasih sudah bekerja keras dan berusaha untuk memberikan yang terbaik.
2. Kakakku Edwin Aridharmawan dan Riana Nur Arifah yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Rekan seperjuanganku Elina, Salma, Fia, dan Rizma yang selalu memberikan *support* dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah. Kalian orang yang mampu merubah saya menjadi lebih baik.
4. Tetangga terbaikku Silvia Agustina yang selalu memberikan semangat dan senantiasa memberi bantuan hingga terselesaikan tugas akhir ini.
5. Teman baikku Muhammad Riza yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan memberi bantuan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah senantiasa menemani disetiap proses perjalanan hidup saya.

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH DAN *PASSING* ATAS
BOLA VOLI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAJANGAN
BANTUL TAHUN 2021/2022**

Oleh:
Irma Arvini
18601241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes. Penelitian dilaksanakan pada waktu pembelajaran PJOK dengan tempat penelitian di halaman SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022 yang berjumlah 64 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis dekskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup. Pada variabel *passing* bawah hasil kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu lima (5) siswa, kategori “baik” memiliki persentase 22% yaitu sembilan (9) siswa, kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu sejumlah 32 siswa, kategori “kurang” menyumbang 14% yakni delapan (8) siswa, dan pada kategori “kurang sekali” menyumbang 8% atau empat (4) siswa. Sementara itu dalam variabel *passing* atas diperoleh hasil kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu empat (4) siswa, kategori “baik” memiliki persentase 16% yaitu sepuluh (10) siswa, kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu 32 siswa, kategori “kurang” menyumbang 28% yakni 18 siswa, dan kategori “kurang sekali” menyumbang 0% nol (0) siswa.

Kata Kunci : Keterampilan, Passing Bawah, Passing Atas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari semua pihak. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Ketua Penguji yang sudah memberikan perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. dan Bapak Dr. Suhadi, M.Pd. selaku penguji yang sudah memberikan masukan, koreksi, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan berjalan dengan lancar.

5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepala Sekolah Menengah Atas 1 Pajangan Bantul, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Guru PJOK dan siswa SMA Negeri 1 Pajangan Bantul yang telah memberi bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatian selama proses Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya semoga segala bantuan yang diberikan oleh semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta,

Penulis,



Irma Arvini

NIM. 18601241018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	11
3. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	20
4. Hakikat <i>Passing</i> Atas.....	26
1. Hakikat Pembelajaran	30
5. Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Pajangan	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian	43

B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voli	13
Gambar 2. Teknik Dasar Servis Atas.....	16
Gambar 3. Teknik Dasar Servis Bawah	16
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas	17
Gambar 5. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	18
Gambar 6. Teknik Dasar <i>Smash</i>	19
Gambar 7. Teknik Dasar <i>Blocking</i>	20
Gambar 8. Gerakan Esktensor Siku	23
Gambar 9. Gerakan Perkenaan Bola	23
Gambar 10. Gerakan Lanjutan	24
Gambar 11. Gerakan <i>Passing</i> Atas	27
Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 13. Instrumen <i>Passing</i> Bawah.....	47
Gambar 14. Instrumen <i>Passing</i> Atas	49
Gambar 15. Diagram Batang Hasil Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	55
Gambar 16. Diagram Batang Hasil Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Atas	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Validitas dan Reliabilitas	50
Tabel 2. Tabel Pengkategorian	52
Tabel 3. Statistik Data Penelitian <i>Passing</i> Bawah.....	54
Tabel 4. Deskripsi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Tahun 2021/2022	54
Tabel 5. Statistik Data Penelitian <i>Passing</i> Atas	56
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Tahun 2021/2022	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	69
Lampiran 3. Lembar Disposisi	70
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 5. Daftar Peserta Didik kelas X	72
Lampiran 6. Daftar Sampel Peserta Didik Kelas X	77
Lampiran 7. Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah dan <i>Passing</i> Atas Peserta Didik Kelas X	79
Lampiran 8. Hasil Olah Data Penelitian	81
Lampiran 9. Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah suatu bagian dari kemajuan disetiap negara. Selain itu, pendidikan memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, dapat meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia, dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan, dan dapat membentuk kepribadian yang bertanggung jawab yang dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat berhasil dan tercapai apabila ditentukan melalui keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, terdapat interaksi antara seorang siswa dengan lingkungan sekitar dan interaksi siswa dengan guru atau teman di sekelilingnya.

Dunia pendidikan terdapat berbagai macam pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan fisik dengan melakukan gerak melalui proses berinteraksi antara seorang guru dengan siswa dengan memanfaatkan pengetahuan untuk berkembang guna meningkatkan kebugaran jasmani tersebut (Manalu, Dwiyoogo, & Heynoek, 2020: 50). Pendidikan jasmani juga diartikan sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di setiap sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat atas yang didalamnya terdapat proses pembelajaran secara teori dan praktik yang diberikan dengan kegiatan berolahraga dan aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani memiliki tujuan dapat meningkatkan keterampilan

motorik dan dapat meningkatkan fungsional pada aktivitas jasmani yang dimiliki oleh siswa. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan mampu membangun dan memberikan kesempatan pada siswa untuk kreatif, aktif, dan inovatif.

Ruang lingkup pada jenjang pendidikan salah satunya adalah pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat materi pokok yang akan diarahkan untuk membimbing siswa, meningkatkan minat dan bakat, serta meningkatkan keterampilan pada siswa terutama di Sekolah Menengah Atas. Materi pokok pada pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan jenis permainan yang dilakukan menggunakan bola besar. Permainan bola voli dilakukan menggunakan net yang dimainkan oleh dua regu, dengan masing-masing regu berjumlah enam orang pemain. Sasaran dalam permainan bola voli adalah mempertahankan permainan dengan cara menjaga bola untuk bertahan dan tetap bergerak dengan melewati net dari tempat wilayah sendiri ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dilaksanakan di dalam lapangan maupun luar lapangan dan permainan bola voli dapat dilakukan dari berbagai macam usia mulai anak-anak hingga dewasa. Bola voli merupakan mata pelajaran pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh setiap sekolah.

Pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Pajangan pada siswa kelas X diberikan di semester satu (ganjil). Pembelajaran diberikan sebanyak dua (2) kali pertemuan. Proses pembelajaran bola voli diberikan dan diajarkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai pada kurikulum yang ditentukan. Kompetensi inti pada kelas X mencakup pada kompetensi inti pengetahuan dan

kompetensi inti keterampilan. Di dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 kelas X adalah 3.1 menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik, mencakup pada indikator pencapaian pada 3.1.2 menganalisis keterampilan gerak permainan bola besar melalui permainan bola voli. Setelah dianalisis yaitu dipraktikkan, dijelaskan pada kompetensi dasar 4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik, mencakup pada indikator pencapaian pada 4.1.2 mempraktikkan keterampilan analisis permainan bola besar melalui permainan bola voli. bola voli dijelaskan bahwa menganalisis keterampilan gerak bola besar dan mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak bola besar pada permainan bola voli.

Proses kegiatan pembelajaran praktik bola voli di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul khususnya pada siswa kelas X diberikan berbagai macam bentuk praktik mulai dari teknik dasar bola voli, taktik dalam permainan, dan cara bermain di dalam lapangan secara langsung. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai seperti lapangan voli, net, bola voli. Pada silabus SMA Negeri 1 Pajangan Bantul kelas X, didalamnya diberikan materi yang dibahas yaitu bola voli mengenai teknik yang harus dipelajari seperti *passing* bawah, *passing* atas, servis atas, servis bawah, *smash*, *block*. Sebagai langkah awal dalam mempelajari bola voli yaitu dengan teknik-teknik dasar terlebih dahulu salah satunya adalah teknik melakukan *passing*. Pengertian dari *passing* adalah cara memberikan umpan bola atau mengoper bola ke teman satu tim, dan *passing* juga diartikan sebagai cara mengembalikan bola kepada lawan pada saat bermain. Jenis *passing* ada dua macam yaitu *passing*

bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan suatu gerakan untuk memberikan umpan kepada teman dengan cara kedua tangan mengenai bola dengan posisi perkenaan bagian lengan bawah (Wulandari, Henjilito, & Sunardi, 2021: 13). *Passing* bawah memiliki peranan penting dalam permainan bola voli, karena *passing* bawah dapat digunakan sebagai proses awal dalam menerima servis lawan, dapat menerima *spike* atau serangan dari lawan, dan sebagai teknik mengumpan kepada teman satu tim. Dalam permainan bola voli, *passing* bawah dapat dilakukan setelah menerima servis dari lawan, dilanjutkan dengan mengumpan bola kepada teman satu tim. Apabila ingin memperoleh *point*, maka dilakukan proses serangan atau *spike* dengan pukulan keras atau *smash*. *Passing* atas merupakan pukulan yang dilakukan menggunakan kedua telapak tangan berada di atas kepala dengan posisi menjorong ke atas (Ginanjar, dkk (2021: 9). *Passing* atas memiliki fungsi dalam permainan bola voli untuk mengumpan atau memasing bola. *Passing* atas juga dapat digunakan untuk mematikan bola lawan. *Passing* atas sering digunakan oleh seorang toser untuk mengumpan bola. Proses dalam melakukan *passing* atas yaitu saat menerima servis dari lawan kemudian diterima dengan *passing* atas ke toser. Saat pertahanan dari *smash* lawan dan menyentuh *block* dan bola melambung kemudian dilakukan *passing* atas oleh pemain dan diarahkan pada toser.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan dalam melakukan keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas kurang baik. Hal tersebut diketahui saat pembelajaran PJOK berlangsung. Selain itu, keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas peserta didik kelas X kurang baik karena hal ini dilihat saat pertandingan antar kelas di SMA

Negeri 1 Pajangan Bantul. Pertandingan tersebut diikuti oleh setiap kelas. Pada saat pertandingan berlangsung, siswa kelas X mengalami kekalahan dengan kelas XI. Kekalahan tersebut berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa kelas X. Beberapa siswa pada saat menerima umpan dari lawan diambil dengan pukulan *passing* bawah dan tidak dapat menerima dengan baik, hal tersebut berpengaruh pada penyajian dalam melakukan *passing* bawah. Penyajian dalam *passing* bawah kurang benar karena pada saat menerima bola posisi kedua tangan ditekuk pada siku dan tidak lurus. Penyajian dalam menerima *passing* atas juga kurang baik, posisi kedua tangan terlalu kebawah tidak berada di atas kepala. Selain itu, materi yang diberikan saat pembelajaran bola voli dilakukan dua kali pertemuan sehingga setiap siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran berbeda-beda, sehingga kemampuan dalam keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas berbeda-beda. Materi yang cukup banyak apabila hanya dilakukan dua kali pertemuan dalam pembelajaran maka keterampilan yang dimiliki siswa juga kurang maksimal. Namun terdapat beberapa siswa yang memiliki keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas dengan menggunakan teknik yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Peneliti melihat bahwa pentingnya untuk melakukan penelitian ini sehingga memiliki manfaat sebagai bahan evaluasi guru PJOK untuk menjadikan tolak ukur kualitas dalam keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas siswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang berjudul: “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan

Bantul Tahun 2021/2022” untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas siswa kelas X.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa kelas X yang belum bisa melakukan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan baik.
2. Terdapat beberapa siswa kelas X yang belum bisa melakukan keterampilan *passing* atas bola voli dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli sangat kompleks atau berkaitan. Oleh sebab itu, supaya pembahasan lebih terfokuskan dengan pertimbangan dalam keterbatasan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.
2. Bagaimana Tingkat Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk memaparkan tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.
2. Untuk memaparkan tingkat keterampilan *passing* atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, sehingga manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2021/2022.
 - c. Memberikan sumbangasih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIK UNY.
2. Secara Praktis

- a. Mendapatkan suatu hasil penelitian yaitu mengenai tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022.
- b. Salah satu point dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) keterampilan merupakan sebuah keahlian yang digunakan untuk menyelesaikan tugas (Qodratillah, 2008: 1505). Keterampilan dapat diartikan sebagai sebuah aksi yang ditampilkan pada sifat seseorang mengenai keterampilan tersebut dilakukan. Ada beberapa kegiatan yang dianggap sebagai sebuah keterampilan, yang dimaksud disini adalah seseorang memiliki beberapa keterampilan yang menjadikan keterampilan tersebut menjadi penguasaan yang dicapai yang mampu memberikan gambaran dari keterampilan yang dimilikinya. Hal seperti ini dapat terjadi karena kebiasaan seseorang yang sudah menyatakan beberapa pola perilaku atau pola gerak yang diperluas sehingga dapat disebut dengan keterampilan sebagai contoh adalah berjalan, menulis, berlari, bermain gitar, melompat, dan sebagainya. Apabila ini yang digunakan, maka kata “keterampilan” tersebut adalah kata benda (Fauzi, 2010: 7).

Keterampilan merupakan suatu kegiatan melatih motorik yang tersusun dengan menghasilkan produk dan keahlian yang produktif. Dalam proses pembelajaran pada peserta didik, keterampilan dapat memberikan dan membuka kesempatan untuk berinteraksi atau berintegrasi dengan pengetahuan yang lain yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Seluruh aktivitas pembelajaran dapat memberikan bekal pada peserta didik supaya kreatif, inovatif, dan adaptif dengan melalui pengalaman belajar yang menekankan pada mental dan aktivitas fisik

sehingga dapat memberikan pengalaman peserta didik menjadi beragam. (Suprihatiningsih, 2020: 48). Menurut Rahyubi (2012: 209) “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses berlatih atau proses latihan dalam keterampilan dengan melakukan gerak adalah faktor internal dan faktor eksternal.” Keterampilan juga diartikan sebagai keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dengan konsisten dan dilakukan secara efisien dan efektif yang ditentukan oleh kemampuan dalam menyesuaikan diri, ketepatan, kecepatan, dan bentuk setiap manusia. Keterampilan juga digunakan sebagai cara untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan (Umboro, 2009: 13).

Keterampilan dapat diterapkan pada aktivitas fisik olahraga salah satunya pada permainan bola voli yang merupakan jenis keterampilan gerak yang kompleks. Keterampilan dalam gerak tersebut harus dikuasai oleh para pemain bola voli diantaranya pada sifat atau aturan dalam permainan, sebagai contoh: (1) pemain bola voli harus bermain dengan tidak menentu dalam arah datangnya bola, kecepatan bola, dan tinggi rendahnya bola; (2) pemain boleh memainkan bola voli hanya dengan menggunakan tubuh pada bagian batas pinggang ke atas dengan pantulan dan sentuhan yang dianggap sah; (3) pemain dapat bermain bola dengan berbagai posisi dan sikap tubuh sebagai contoh adalah meloncat, merunduk, mengguling, dan lain-lain; (4) pemain harus memainkan bola voli kearah teman satu tim atau mengarahkan bola ke lapangan lawan dengan melewati net pada arah tertentu untuk dapat mematikan lawan (Kardiyanto & Sunardi, 2020: 7).

Dari beberapa pendapat diatas keterampilan merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang lebih yang dimiliki oleh seseorang dengan menggunakan ide, akal,

pikiran, kreatifitas seseorang dalam melakukan pekerjaan, membuat atau mengubah sesuatu menjadi bermakna dengan menyelesaikan dan menghasilkan nilai dari pekerjaan yang dilakukan tersebut.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Bola voli merupakan suatu permainan menggunakan bola voli yang dilakukan dengan bola dilempar di udara dan dilakukan di atas net dengan bolak-balik dengan menggunakan tubuh dengan ketentuan pantulan secara sempurna yang bertujuan untuk menjatuhkan bola voli ke dalam tempat lapangan lawan (Muhajir, 2007: 113). Permainan bola voli menggunakan lapangan yang digunakan untuk bermain dengan ukuran 18 x 9 meter yang dikelilingi daerah bebas dan minimal di bagian sisi berukuran 3 meter (Susilo, 2015: 5). Permainan bola voli juga dapat diartikan sebagai permainan yang dilakukan oleh satu regu antar pemain, satu regu harus saling mendukung satu sama lain dan membantu dalam membentuk regu yang serentak kompak sehingga penguasaan teknik dasar dalam bermain bola voli setiap orang sangat diperlukan. Olahraga bola voli juga dilakukan hanya dengan memerlukan peralatan yang sederhana (Listiana, 2012: 1-2).

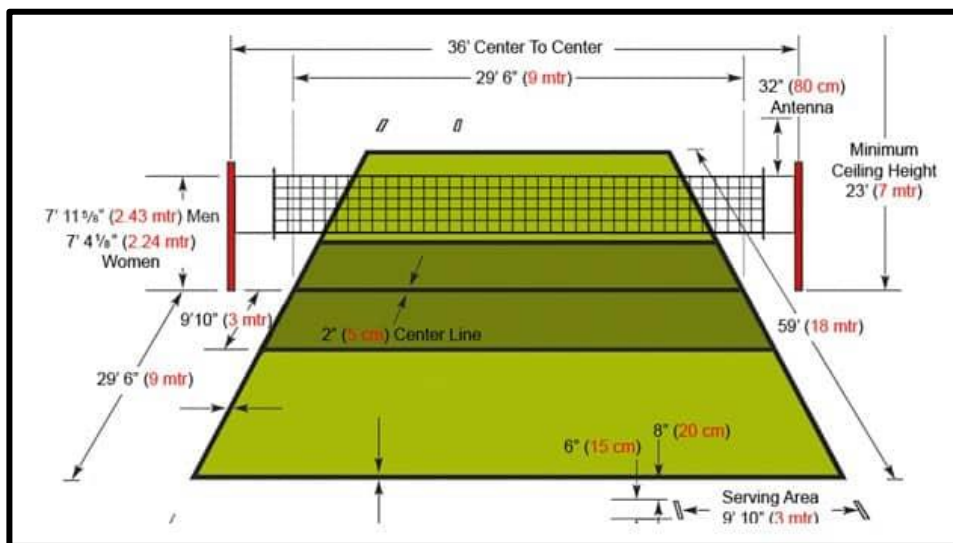
Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan secara beregu menggunakan bola besar yang dimainkan dua regu atau tim dengan saling berhadapan masing-masing regu ada enam orang. Setiap regu dapat bermain bola di daerah pertahanan sebanyak tiga kali pukulan. Permainan bola voli dilakukan dengan memukul bola di udara di atas net dalam satu jaring dengan masuk sehingga dapat menjatuhkan bola di petak lawan untuk memperoleh point atau memperoleh

kemenangan dalam permainan, dapat memantulkan bola dengan bagian tubuh mana saja dalam ketentuan pantulan sempurna dan bola tidak memantulkan secara ganda. Ada beberapa keterampilan gerak dalam bola voli diantaranya adalah keterampilan gerak servis (servis dari tangan bawah dan tangan atas), keterampilan gerak *passing* (*passing* bawah dan *passing* atas), keterampilan gerak smash, keterampilan gerak block atau bendungan (dilakukan secara tunggal dan berkawan) (Sumaryoto dkk:2014: 1).

Menurut Dinata (dalam Achmad, Mahardika, & Prasetyo 2020: 1) permainan bola voli diikuti oleh dua tim yang beranggotakan setiap tim ada dua sampai enam orang didalam lapangan yang berukuran 9 meter persegi untuk setiap tim, lalu kedua tim tersebut dipisahkan dengan net yang berada ditengah-tengah. Permainan bola voli dapat dilakukan di lapangan terbuka dan lapangan tertutup. Di lapangan terbuka biasanya dinamakan dengan outdoor dan di lapangan tertutup dinamakan dengan indoor dan bentuk lapangan adalah persegi panjang berukuran 18 x 9 meter dengan setiap regu berjumlah enam orang pemain. Bola voli juga dapat dimainkan di lapangan pasir yang disebut dengan bola voli pantai yang setiap masing-masing regu berjumlah dua orang pemain dengan panjang dan lebar pada lapangan adalah 16 x 8 meter. Menurut Agus, dkk., (2021: 2) bola voli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net yang berada ditengah lapangan. Bola voli merupakan permainan yang dilakukan di lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran panjang lapangan adalah 1800 cm, lebar 900 cm, dan dibatasi garis selebar 5 cm. Ditengah lapangan dinamakan net yang dipasang jaring dengan ukuran lebar 900 cm dengan membentang kuat, untuk laki-laki pada ketinggian net

berukuran 243 cm dan perempuan berukuran 224 cm. Pemain dalam bola voli berukuran berjumlah 6 orang dengan masing-masing posisi 3 di depan dan 3 di belakang. Untuk ukuran bola voli pada keliling bola adalah 65-67 cm dengan berat 260-280 gram dan tekanan pada bola adalah 0,30-0,325 kg/cm².

Dari beberapa pendapat di atas permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan menggunakan bola besar dengan ketentuan bola dapat melewati net dan yang dibentangkan dan dapat dimainkan dengan tiga kali sentuhan untuk mengembalikan kepada lawan. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu dengan masing-masing regu berisi enam pemain dengan ukuran lapangan adalah 18 x 9 meter.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli
Sumber: (Paglia, 20015 :5)

b. Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Teknik dasar dalam bermain bola voli merupakan hal yang harus dikuasai atau dimiliki oleh seorang pemain. Teknik dasar dalam bermain bola voli merupakan faktor yang penting dan perlu diperhatikan, karena dengan teknik yang

baik dan benar dapat memiliki dampak pada efektivitas dan produktivitas dalam permainan bola voli (Beutelstahl, 2003: 9). Menurut Wulandari, dkk., (2021: 4) bola voli merupakan olahraga yang mendunia dan merupakan olahraga yang sudah diketahui oleh masyarakat salah satunya dari pendidikan tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tingkat perjuruan tinggi yang dimasukkan kedalam tujuan untuk mencapai keterampilan gerak. Ada beberapa keterampilan dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh pemain antara lain adalah servis, *passing*, *smash*, *block*, dan umpan. Selain kondisi mental, kondisi fisik, dan taktik dalam permainan bola voli, penguasaan dalam keterampilan dasar bola voli menjadi faktor penentu menang atau kalah dalam setiap tim saat bermain.

Menurut Hidayat & Iskandar (2019: 64) dalam permainan bola voli harus ada teknik yang harus dikuasai dengan cara bermain yang efektif dan efisien sesuai dengan aturan permainan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Menguasai teknik dasar permainan sangat penting dalam permainan bola voli karena teknik ini dapat menentukan seberapa baik dan benar seorang pemain dalam melakukan gerakan dasar. Keberhasilan teknik dasar dapat menentukan strategi keberhasilan permainan bola voli.

1) Servis

Pendapat Ginanjar, dkk (2021: 2) servis merupakan pukulan pertama bola voli yang dilakukan oleh pemain di belakang garis lapangan dengan posisi bola melewati net ke daerah lawan. Servis dalam bola voli digunakan sebagai awalan untuk memulai pertandingan, dan servis digunakan sebagai serangan pertama para pemain untuk memperoleh *point*. Pukulan servis bola voli dapat berupa serangan,

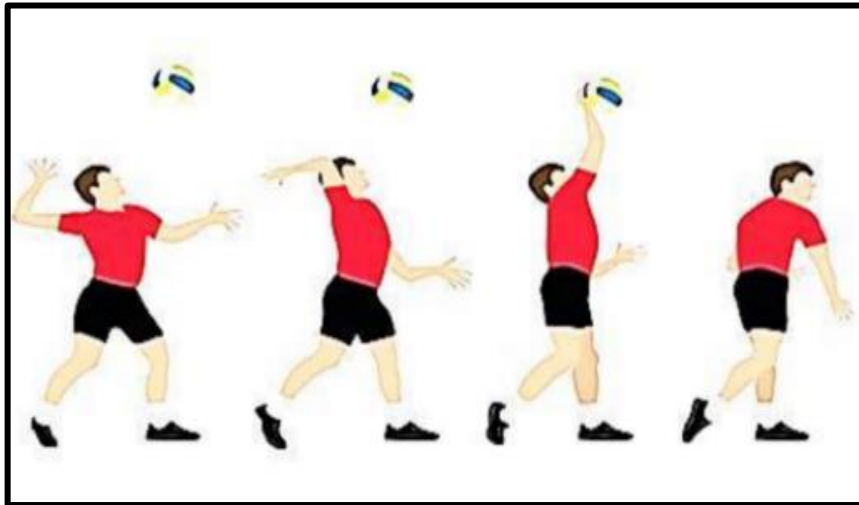
dengan bola dipukul keras dan dapat diarahkan menggunakan teknik *spike*. Servis dapat dimainkan pada awal permainan dan setelah pemain lawan melakukan kesalahan saat bertanding.

Menurut Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut Erianti (2004: 144) teknik servis bola voli merupakan pukulan yang dilakukan sebagai pembukaan dalam permainan atau pertandingan, namun sudah dapat diartikan sebagai pukulan serangan awal untuk mendapatkan point atau nilai. Menurut Pahrian & Esser (2017: 68) keberhasilan dalam melakukan servis bola voli ditentukan oleh kekuatan otot lengan, untuk dapat meningkatkan kemampuan ini adalah dengan berlatih terus menerus sesuai dengan program latihan yang sudah ditentukan para pemain. Servis pada permainan bola voli ada dua jenis yaitu servis atas dan servis bawah.

a) Servis atas

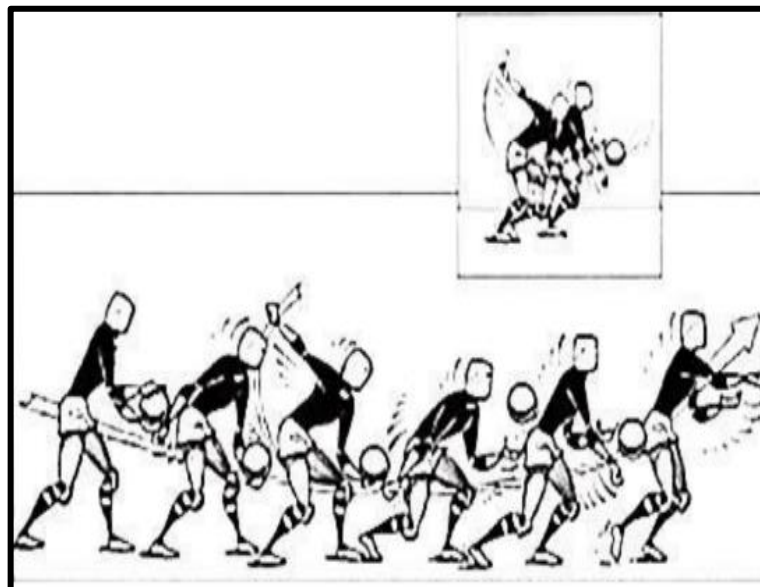
Menurut Sari & Guntur (2017: 101) servis atas bola voli merupakan pukulan awalan dengan melempar bola ke atas dan dipukul dari atas dan salah satu tangan yang mengayun. Servis atas atau disebut dengan *overhand service* dapat dilakukan dengan atau tanpa lompatan atau memukul bola dari arah samping. Jenis putaran dalam servis atas bola voli adalah *overhand tospin* yang merupakan posisi bola berputar ke arah bagian dalam. Untuk pemain yang masih awal atau pemula, servis atas dilakukan dengan melempar bola ke atas dilanjutkan dengan memukul dengan mengayunkan satu tangan dari atas.



Gambar 2. Teknik Dasar Servis Atas
 Sumber: (Kharisma, 2019: 62)

b) Servis bawah

Servis bawah atau servis tangan bawah merupakan bentuk usaha dalam memulai pertandingan dengan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah posisi servis. Pemain memukul bola voli menggunakan satu tangan dengan posisi dibawah pinggang atau setinggi pinggang (Winarno dkk, 2018: 39).



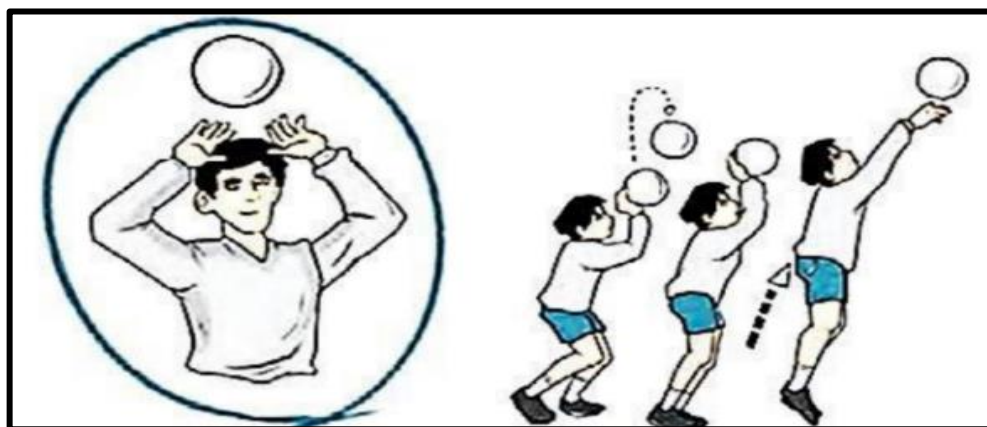
Gambar 3. Teknik Dasar Servis Bawah
 Sumber: (Kharisma, 2019: 51)

2) *Passing*

Passing dalam permainan bola voli merupakan upaya pemain dengan menggunakan teknik untuk memberikan umpan bola yang dimainkan kepada teman satu tim atau regu untuk dimainkan di lapangan sendiri (Ahmadi, 2007: 22). Reynaud (2015: 81) *passing* merupakan teknik yang dapat digunakan dalam berbagai variasi gerakan seperti mengumpan bola ke tim, digunakan untuk menyerang, menerima bola dari servis lawan. *Passing* merupakan teknik paling dasar yang harus dikuasai oleh pemainan bola voli, sehingga pemain dapat bermain dengan baik dan maksimal (Pujiyanto, Insaniyatyo, & Syafrial, 2015: 33).

a) *Passing* atas

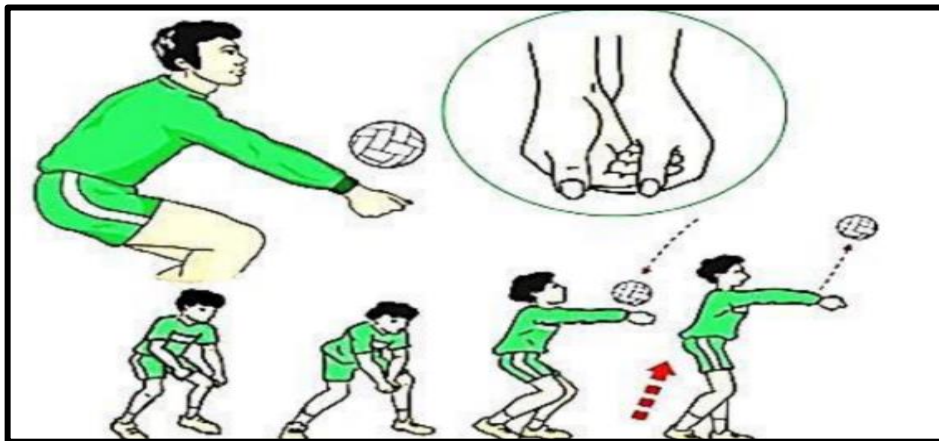
Menurut Sinurat & Bangun (2019: 126) *passing* atas merupakan salah satu bentuk *passing* yang sering digunakan dalam permainan bola voli oleh para pemain di lapangan. *Passing* atas digunakan untuk memberi umpan bola pada teman satu tim menggunakan pola penyerangan maupun taktik dalam pertahanan. Dalam pola penyerangan dan pertahanan pada *passing* atas digunakan sebagai cara untuk mempermudah teman satu tim melakukan *smash* di daerah lawan.



Gambar 4. Teknik Dasar *Passing* Atas
Sumber: (Kharisma, 2019: 43)

b) *Passing* bawah

Menurut Destriana, dkk (2020: 53) *passing* bawah merupakan cara bermain bola dengan menggunakan dua lengan tangan saling bertautan atau dengan satu lengan tangan. *Passing* bawah merupakan awalan dari sebuah penyerangan dalam permainan bola voli. Keberhasilan dalam penyerangan dipertimbangkan dari baik atau buruknya pada saat melakukan *passing* bawah. Apabila saat memberi umpan bola tidak baik, maka pemain yang menerima bola tersebut akan mengalami kesulitan dalam menempatkan bola dengan tepat untuk pemain lawan.

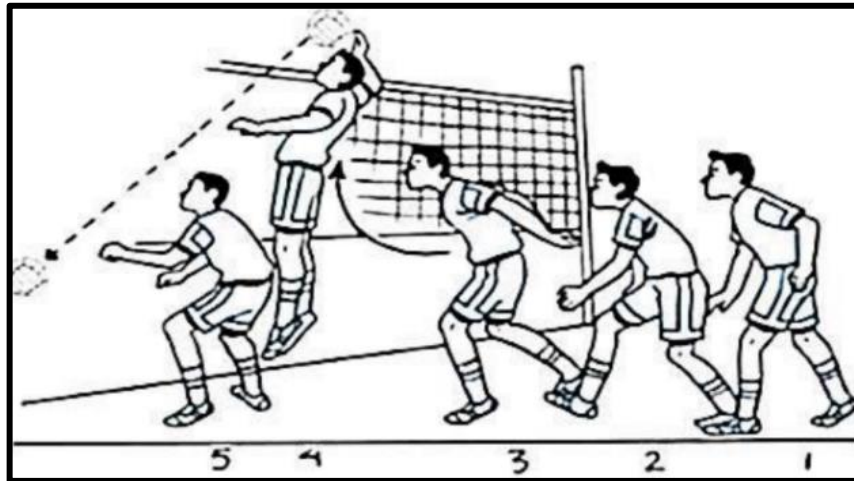


Gambar 5. Teknik Dasar *Passing* Bawah
Sumber: (Kharisma, 2019: 38)

3) *Smash*

Pukulan *smash* atau pukulan keras yang sering disebut dengan spike merupakan pukulan serangan yang digunakan dalam permainan bola voli dalam usaha untuk memperoleh *point* pada suatu tim. Pukulan *smash* memiliki beberapa macam variasi. *Smash* juga diartikan sebagai pukulan yang keras pada permainan bola voli yang dilakukan dari atas ke bawah dengan posisi bola adalah menukik (Ahmadi, 2007: 31). Pendapat lain menurut Pranatahadi, (2009: 31) *smash*

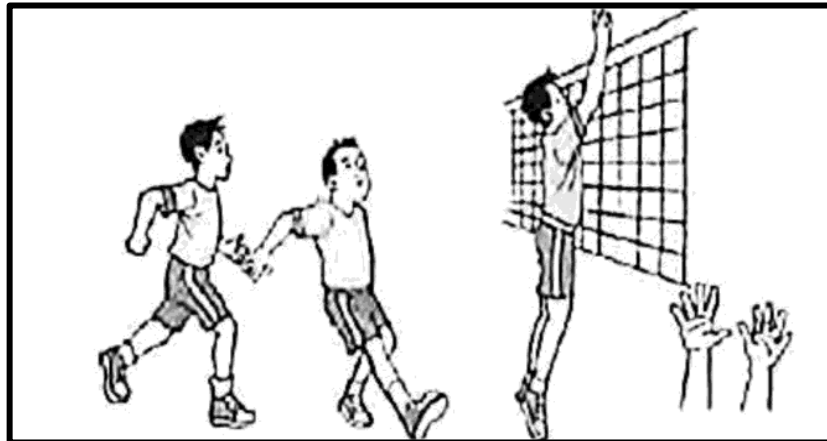
merupakan tindakan memukul bola voli ke lapangan lawan dengan gerak bola melewati atas net dan lawan sulit dalam mengembalikan bola tersebut.



Gambar 6. Teknik Dasar *Smash*
Sumber: (Kharisma, 2019: 68)

4) *Blocking*

Blocking merupakan tembok pertahanan yang utama dalam menangkis atau membendung serangan dari lawan dalam permainan bola voli. Jika dilihat dari teknik dasar pada gerakan, *block* merupakan teknik yang tidak sulit apabila dilakukan, namun tingkat keberhasilan dalam melakukan *block* sangat kecil karena arah bola voli pada saat pukulan *smash* yang akan *diblock* dikendalikan oleh pemain lawan. Keberhasilan dalam melakukan *block* ditentukan pada tinggi lompatan dan jangkauan tangan pemain pada saat bola sedang dipukul oleh lawan. *Block* dapat dilakukan dengan menggerakkan tangan secara aktif dengan posisi saat bergerak ke arah kanan maupun ke kiri atau dengan menggerakkan tangan secara pasif dengan posisi kedua tangan diangkat ke atas lurus tanpa ada pergerakan. *Blocking* dalam permainan bola voli dapat dilakukan oleh satu, dua, hingga tiga pemain (Ahmadi, 2007: 30).



Gambar 7. Teknik Dasar *Blocking*
Sumber: (Kharisma, 2019: 73)

Dari beberapa pendapat diatas, teknik dasar keterampilan bola voli merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Apabila sudah menguasai teknik dasar tersebut dengan baik dan benar maka akan menghasilkan produktivitas dan efektivitas yang baik dalam bermain. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai diantaranya adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*.

3. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing merupakan metode atau cara dalam permainan bola voli yang memiliki tujuan untuk memberi umpan bola kepada teman dalam satu tim kemudian berusaha mengembalikan bola ke lawan (Yusmar, 2017: 145). Menurut Ginanjar, dkk (2021: 7) *passing* bawah merupakan cara untuk mengambil bola voli dengan posisi tangan bergandengan dengan ayunan dari bawah ke atas lalu depan. Dalam melakukan *passing* bawah, posisi tangan saat akan menyentuh bola posisi lengan tidak lurus dan diregangkan. Melakukan gerakan *passing* bawah lebih sederhana dibandingkan gerakan saat melakukan *passing* atas, karena memerlukan sikap posisi tangan dan jari-jari yang khusus.

Pendapat lain Ahmadi (dalam Destriana dkk 2020: 52-53) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan model bermain yang cukup penting. Kegunaan model lengan bawah antara lain: 1) untuk penerimaan bola servis 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Pendapat Destriana, dkk (2020: 53) *passing* bawah sering disebut dengan model dasar dalam permainan bola voli. Model ini digunakan untuk menerima spike, menerima servis, memainkan bola yang memantul dari net, dan memukul bola setinggi pinggang menuju ke bawah. *Passing* bawah juga merupakan awalan dari penyerangan terhadap lawan dalam permainan bola voli. Keberhasilan penyerangan tersebut tergantung pada baik buruknya dalam melakukan *passing* bawah. *Passing* bawah dalam permainan bola voli juga diartikan sebagai suatu teknik yang memiliki peranan penting untuk menerima servis dari lawan, menerima serangan atau *spike*, dan mengumpan bola ke teman satu tim. Dalam permainan bola voli, *passing* bawah digunakan untuk menerima servis lawan sebagai titik awal untuk penyerangan. Keberhasilan dalam penyerangan dapat dilakukan dengan baik berkaitan pada kemampuan dalam melakukan *passing* bawah (Suhadi, 2022: 21).

Menurut Ahmadi (2007: 23) bermain bola voli menggunakan sisi lengan bawah merupakan keterampilan yang penting. Manfaat dari teknik lengan bawah adalah:

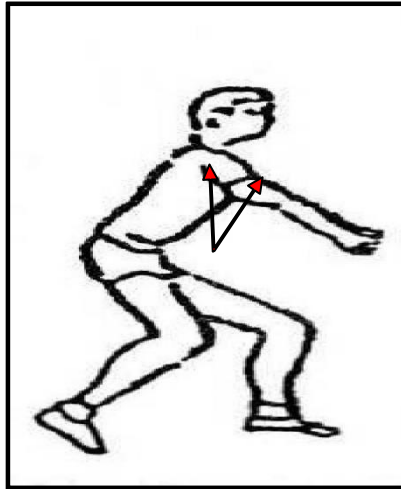
- 1) Menerima servis.
- 2) Menerima bola dari tangan lawan dalam bentuk *spike*/serangan.
- 3) Digunakan untuk mengambil bola setelah block atau bola memantul dari net.
- 4) Menyelamatkan bola yang terkadang memantul jauh ke luar lapangan.

- 5) Untuk mengambil bola yang rendah dan pengambilan bola yang datang mendadak.

Menurut Jahrir (2019: 51) dalam melakukan *passing* bawah, terdapat beberapa peranan tubuh untuk memaksimalkan gerakan salah satunya adalah peranan pada kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan dapat mendukung gerakan *pull-back*, memaksimalkan kontraksi otot lengan saat melakukan tindakan refleksi, sehingga meningkatkan kekuatan pada saat melakukan pukulan *passing* bawah. Tanpa dukungan kekuatan otot lengan, seorang pemain bola voli tidak akan menghasilkan *passing* bawah yang akurat dan keras. Memperkuat otot lengan dapat meningkatkan kemampuan atau memperbaiki kemampuan daya ledak pada *passing* bawah untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, otot lengan berperan penting saat melakukan *passing* bawah karena merupakan titik pusat tenaga atau kekuatan.

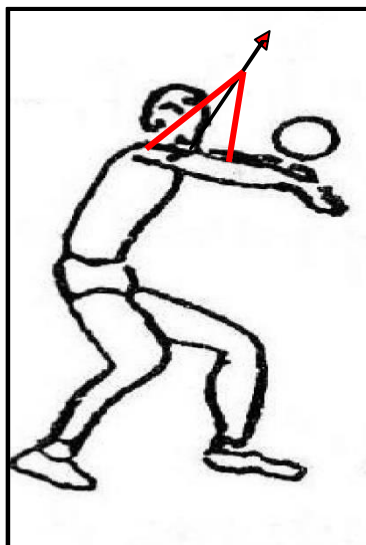
Passing bawah bola voli dijelaskan bahwa pola gerakan lengan terbagi menjadi tiga tahap diantaranya ada tahap persiapan, tahap pemaparan, dan tahap akhir adalah tahap lanjutan. Berikut adalah otot-otot lengan yang berkontraksi saat *passing* bawah:

1. Menjaga gerakan ekstensor siku dan menjaga lengan tetap lurus saat bersiap menangkap bola, digunakan otot *M. triceps brachialis* dan *M. ekstensor carpiulnaris ulnaris*.



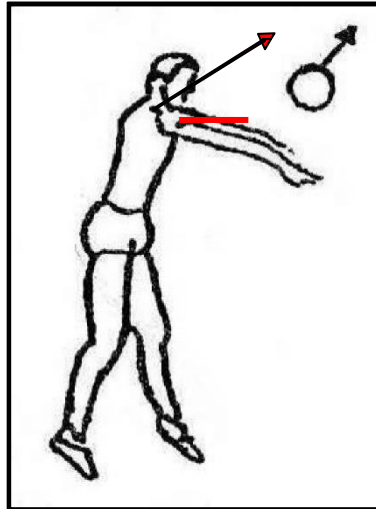
Gambar 8. Gerakan Esktensor Siku
 Sumber: (Mariyanto, Sunardi, Margono, 1994: 125)

2. Perkenaan bola saat mengayunkan lengan ke atas digunakan otot *M. biceps brachi*, *M. deltoid*, *M. subscapularis*, *M. supraspinatus*, *M. supinator brevis*, dan *M. karako brachialis*.



Gambar 9. Gerakan Perkenaan Bola
 Sumber: (Mariyanto, Sunardi, Margono, 1994: 125)

3. Gerakan lanjutan untuk mendorong supaya lengan bergerak menggunakan otot *M. deltoid*, *M. teres minor*, *M. biceps brachii*.



Gambar 10. Gerakan Lanjutan

Sumber: (Mariyanto, Sunardi, Margono, 1994: 125)

b. Langkah-langkah dalam melakukan *passing* bawah

Menurut Destriana, dkk (2020: 53) langkah-langkah dalam melakukan *passing* bawah:

- 1) Posisi sikap siap pemain.
- 2) Kedua lengan membentuk sudut 45 derajat dan tangan rapat diluruskan kedepan.
- 3) Posisi lutut turun 45 derajat dan tubuh merendah.
- 4) Tungkai dijulurkan ke atas sedikit kedepan, perkenaan bola pada lengan bagian bawah dan posisi tangan lurus.

Menurut Hasyim, Muhajir, & Suharto (2021: 14-15) *passing* bawah dalam permainan bola voli memiliki manfaat untuk memberi umpan kepada teman dan menerima servis dari lawan. *Passing* merupakan langkah untuk memberi bola ke teman satu tim. *Passing* bawah dapat dilakukan dengan gerakan sederhana sebagai berikut:

- 1) Persiapan melakukan *passing* bawah.

- a) Posisi berdiri kedua lutut direndahkan dan kaki dibuka selebar bahu.
- b) Posisi kedua lengan rapat dan lurus sejajar.
- c) Fokus pandangan terarah pada datangnya bola.
- 2) Dasar *passing* bawah
 - a) Posisi kedua lengan didorong ke arah datangnya bola dengan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat.
 - b) Datangnya bola terarah dan tepat di tengah badan.
 - c) Perkenaan bola yang benar di pergelangan tangan.
- 3) Posisi sikap akhir
 - a) Kedua tumit diangkat.
 - b) Posisi kedua lengan lurus, lutut dan pinggul naik.
 - c) Fokus pandangan pada gerakan bola.

c. Kesalahan-kesalahan dalam Teknik *Passing* Bawah

Pada permainan bola voli, dalam melakukan teknik *passing* bawah untuk mendapatkan gerakan yang sempurna berawal dari kesalahan-kesalahan pada saat melakukan gerakan, oleh karena itu kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah menurut Ahmadi (2007: 24-25) sebagai berikut:

- a. Posisi lengan ditekuk mengakibatkan arah bola berputar tidak teratur.
- b. Banyak melakukan gerakan dengan pukulan lengan ke depan, posisi yang benar adalah ke atas sehingga mengakibatkan posisi pemain tidak 90 derajat.
- c. Jatuhnya bola diambil pada perkenaan telapak tangan.
- d. Kedua lengan tidak sejajar.
- e. Kurangnya koordinasi posisi gerak pada lengan, badan, dan kaki.

- f. Ayunan lengan terlalu berlebihan mengakibatkan bola lari tidak beraturan.
- g. Posisi lutut kurang ditekuk pada saat persiapan.
- h. Perkenaan bola pada lengan bawah terlalu lambat mengakibatkan arah bola tidak beraturan.
- i. Kesalahan mengambil teknik *passing* bawah pada saat posisi bola tinggi.
- j. Terlambat saat melangkah mengakibatkan bola berhenti di depan badan.
- k. Pemain saat mampu menguasai *passing* bawah sehingga saat *passing* atas tidak mau melakukan.
- l. Tidak dapat mengatur perkenaan saat bola datang secara lambat, cepat, atau berputar.
- m. Posisi lengan pemain melakukan gerakan dua kali.
- n. Posisi lengan pemain mengayunkan lebih tinggi daripada bahu.

Kesalahan-kesalahan umum yang lain dalam melakukan *passing* bawah adalah:

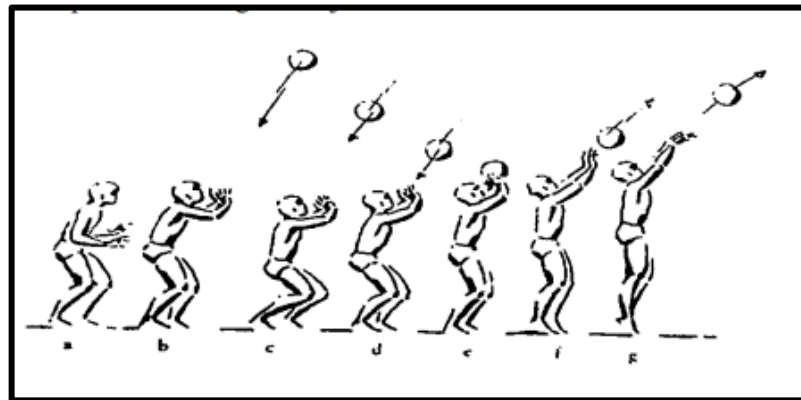
- a. Badan sangat kaku pada saat posisi siap.
- b. Posisi badan kurang tepat saat berdiri.
- c. Kedua tangan saat diayunkan kurang tanggap.

Dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. *Passing* bawah merupakan teknik yang dilakukan dengan memberi umpan kepada teman dengan menggunakan kedua lengan tangan, atau menerima umpan dari lawan.

4. Hakikat *Passing* Atas

- a. Pengertian *passing* atas

Pendapat Tawakal (2020: 44-45) *passing* atas merupakan cara memberi umpan bola voli kepada teman satu tim yang bertujuan untuk dapat melakukan pukulan *smash* di daerah pemain lawan. Teknik dalam *passing* atas sangat berperan penting untuk memberikan hasil penyajian bola yang baik sehingga serangan pada saat bertanding akan berhasil. Menurut Lubis & Agus (2017: 61) teknik dasar *passing* atas digunakan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. *Passing* atas digunakan untuk umpan terakhir sebelum melakukan *smash* ke arah lawan.



Gambar 11. Gerakan *Passing* Atas
Sumber: (Durrwachter, 1986: 12-13)

Passing atas dalam permainan bola voli memiliki gerakan yang dimulai dengan awalan, dilanjutkan gerakan pelaksanaan, dan terakhir adalah gerakan lanjutan. Dalam melakukan *passing* atas perlu diperhatikan teknik yang benar, selain itu perlu kekuatan otot lengan berperan penting untuk memberikan tolakan terhadap bola supaya lebih tinggi dan lebih jauh sehingga fleksibilitas pada pergelangan tangan dapat mengarahkan bola saat dilontarkan (Miftahudin, Sutisyana, Prabowo, 2021: 161). *Passing* atas dapat diartikan sebagai cara menerima dan mengoper bola menggunakan kedua tangan di depan atas dahi dilakukan secara bersamaan. *Passing* atas sering digunakan untuk memberi umpan

bola oleh seorang toser dalam permainan bola voli. *Passing* atas dapat dilakukan dengan baik apabila dilakukan dengan jari-jari yang kuat karena pantulan menggunakan ruas jari-jari dalam memvoli bola (Suhadi, 2022: 26).

Passing atas berperan penting dalam menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, mengumpan *smash*, atau bahkan mengembalikan bola pada permainan bolavoli. *Passing* atas harus dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera jari tangan. Dalam melakukan *passing* atas posisi kaki harus kuat, lutut sedikit ditebuk dengan di bantu oleh kuda-kuda juga tentunya dan diperlukan keseimbangan sehingga jari-jari bisa melakukan dorongan yang maksimal ketika melakukan *passing* atas. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya *passing* atas yang tepat dan aman.

Pendapat Ahmadi (2007: 26) dalam melakukan *passing* atas terdapat beberapa variasi dalam memainkan bola sebagai berikut:

1. Dilakukan dengan arah ke belakang melewati atas kepala.
2. Dapat dilakukan pemain dengan arah ke samping.
3. Dapat dilakukan dengan loncatan ke atas.
4. Dilakukan dengan posisi menjatuhkan diri ke arah samping.
5. Dilakukan dengan posisi menjatuhkan diri ke arah belakang.

b. Langkah-langkah dalam melakukan *passing* atas

Menurut Paryanto (2020: 48-49) Teknik dasar dalam melakukan gerakan *passing* atas adalah:

- a. Tahap persiapan, dengan posisi berdiri dan kaki dibuka selebar bahu. Turunkan lutut sehingga berat badan berada di ujung kaki bagian depan. Rapatkan dan luruskan lengan di depan hingga ibu jari sejajar dan mata menghadap ke arah bola.
- b. Untuk tahapan gerakan, dorong lengan ke arah bola sambil mengangkat lutut dan pinggul serta mengangkat tumit dari lantai. Pastikan arah bola tepat di atas dahi, dan perkenaan bola pada sepuluh jari yang sudah direntangkan di atas dahi.
- c. Tahap di akhir gerakan, angkat tumit dari pinggul dan lutut naik, dijaga supaya lengan tetap lurus dan ikuti arah gerakan bola. Gerak ini merupakan gerak dasar (basic) dari gerak dorong.

c. Kesalahan-Kesalahan dalam Teknik *Passing* Atas

Menurut Durrwachter (1986 12-13) untuk memiliki pemahaman mengenai *passing* atas yang baik diperlukan latihan yang teratur dan terukur dan memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* atas. Kesalahan dalam melakukan teknik *passing* atas adalah:

- a. Posisi lengan kurang lurus.
- b. Pergelangan tangan kaku sehingga kurang menguasai saat bermain.
- c. Tubuh tidak diarahkan dengan arah tujuan bola sehingga bola voli terlalu cepat menghampiri tubuh.
- d. Bola dimainkan saat tubuh bergerak, sehingga kurang cermat saat bermain.
- e. Jari-jari tangan kaku dan lurus mengakibatkan bola berputar di udara setelah di voli.

- f. Ibu jari tangan dijulurkan kedepan mengakibatkan bola menyimpang ke kanan dan ke kiri.

Dapat disimpulkan *passing* atas merupakan cara memberi umpan bola kepada teman menggunakan dua tangan yang berada di atas kepala. *Passing* atas merupakan teknik yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada *passing* bawah, namun memiliki tujuan untuk memberi umpan kepada teman maupun memberi umpan di lapangan lawan.

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah upaya untuk mengarahkan anak didik didalam proses belajar sehingga dapat memperoleh tujuan belajar tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran perlu memperhatikan perbedaan dari anak didik, sehingga pembelajaran dapat menjadikan kondisi anak didik dari yang tidak paham menjadi paham, yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak berperilaku baik menjadi memiliki perilaku yang baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah dapat ditentukan tidak hanya dari ketepatan dalam strategi pendidik dalam memberikan pengetahuannya, namun juga ditentukan pada peran aktif anak didik dalam proses pembelajaran tersebut (Amral & Asmar, 2020: 8).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengorganisasi dan mengatur anak didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan anak didik dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses dalam

memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik dalam melakukan proses pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017: 337)

Kirom (dalam Sugihartono, 2017: 70-71) membagi konsep tentang pembelajaran yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu dalam pengertian kuantitatif, kualitatif, dan institusional sebagai berikut:

1. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan jumlah materi yang menekan pada penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa. Guru dituntut untuk menguasai kemampuan dalam pengetahuan sebanyak mungkin sehingga dapat tersampaikan kepada siswa dengan jumlah yang banyak pula dari jenis dan bentuk pengetahuan.

2. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Pembelajaran dalam pengertian kualitatif merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kualitas dalam proses pembelajaran. Konsep tersebut menekan pada upaya guru untuk mempermudah siswa dalam aktivitas belajar. Guru dituntut untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada pengetahuan secara teori saja. Pembelajaran kualitatif dalam memenuhi kebutuhan dan keterampilan siswa dalam mengembangkan diri.

3. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Pembelajaran dalam pengertian institusional merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu melakukan penataan dan mengorganisasikan pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dituntut untuk dilaksanakan dengan

efektif dan efisien. Guru harus mampu mengembangkan dan mengadaptasi siswa dengan berbagai cara mengajar untuk memiliki berbagai macam perbedaan siswa dan karakteristiknya. Metode dan model pembelajaran ini perlu dikembangkan dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

b. Pembelajaran PJOK

Menurut Depdiknas (2006), pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, meningkatkan perilaku dan pengetahuan hidup yang sehat dan aktif, mengembangkan keterampilan motorik, kecerdasan emosi untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan jasmani, kognitif, afektif, dan psikomotor pada setiap siswa, dan bersikap sportif.

Pendapat lain menurut Tapo (2019: 20) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk meningkatkan kebugaran siswa, perkembangan dan pertumbuhan dalam seluruh ranah dengan melalui aktivitas jasmani. PJOK juga dapat diartikan sebagai: 1) pendidikan untuk jasmani yang artinya suatu proses pembelajaran yang dilakukan sebagai sarana yang berfokus pada keterampilan fisik dan pengembangan dalam berbagai keterampilan pada cabang olahraga dan aktivitas jasmani, 2) pendidikan melalui jasmani yang artinya suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan aktivitas jasmani dan keterampilan pada gerak di cabang olahraga sebagai sarana belajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran PJOK memiliki peran penting di sekolah karena peserta didik diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung pada pengalaman belajar. Keterampilan pada seorang anak dalam bermain merupakan gerak dasar dalam pembinaan olahraga sebagai contoh pada pembelajaran atletik untuk mengetahui karakteristik anak. Tujuan dari pembelajaran PJOK digunakan sebagai media untuk mengembangkan psikis anak, keterampilan motorik anak, mendorong pertumbuhan fisik, penalaran dan pengetahuan, pembiasaan pola hidup yang sehat untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan kualitas psikis dan fisik, serta penghayatan pada nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) pada anak (Sumarsono, dkk. 2019: 2).

c. Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Pembelajaran merupakan suatu cara melakukan proses belajar yang bertujuan untuk mendidik seorang anak dengan tujuan yang baik. Pembelajaran memiliki berbagai macam materi yang diberikan, salah satunya pada pembelajaran praktik bola voli. Ada beberapa teknik yang perlu diajarkan oleh seorang guru kepada siswa salah satunya pembelajaran mengenai *passing* bawah bola voli. *Passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Proses pembelajaran *passing* bawah dapat diberikan melalui teori maupun praktik langsung. Pendapat Suhadi (2022: 37-38) ada beberapa cara untuk melakukan teknik *passing* bawah yang dapat diberikan saat proses pembelajaran bola voli yaitu:

1. Melakukan *passing* bawah dengan posisi di tempat, dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru membuat sarana lapangan yang berbentuk kotak dengan ukuran dua meter persegi.
 - b. Setiap siswa dapat melakukan *passing* bawah secara bergantian.
 - c. *Passing* bawah dilakukan di dalam lapangan yang sudah di siapkan oleh guru dengan ketentuan saat melakukan *passing* bawah tidak keluar dari kotak lapangan.
 - d. Guru memberikan target kepada siswa untuk memperoleh jumlah *passing* bawah yang akan dicapai dengan memberikan waktu 3-5 menit dan dilakukan sebanyak mungkin.
2. *Passing* bawah dilakukan sambil berjalan ke depan, dapat dilakukan sebagai berikut:
- a. Teknik *passing* bawah dilakukan oleh siswa sambil berjalan ke depan, dilakukan secara bergantian.
 - b. Dilakukan pada jarak 9 meter, dan dilakukan di lapangan bola voli.
 - c. Siswa dapat melakukan *passing* bawah dengan ketentuan bola tidak terjatuh ke bawah.
 - d. *Passing* bawah dilakukan secara berulang dan bergantian oleh siswa.
3. *Passing* bawah dilakukan secara berpasangan, dapat dilakukan sebagai berikut:
- a. *Passing* bawah dapat dilakukan secara berpasangan dua (2) orang oleh siswa.
 - b. *Passing* bawah dilakukan dengan jarak 4-6 meter.
 - c. Upayakan bola tidak jatuh ke bawah.
 - d. Siswa dapat melakukan *passing* bawah ini secara berulang dengan ketentuan waktu yang diberikan oleh guru.

d. Pembelajaran *Passing* Atas Bola Voli

Pendidikan memiliki peranan dalam proses pembelajaran. Berbagai macam materi diberikan oleh seorang guru kepada siswa, salah satunya adalah pembelajaran pendidikan jasmani. Guru memiliki peranan penting untuk memberikan materi kepada siswa yang memiliki tujuan dalam proses pembelajaran. Salah satu materi dalam pendidikan jasmani adalah pada pembelajaran bola voli. Terdapat beberapa materi yang ada pada permainan bola voli salah satunya adalah *passing* atas. *Passing* atas merupakan teknik yang wajib dimiliki oleh seorang pemain voli. Selain itu, sebagai seorang siswa harus memiliki kemampuan dalam melakukan *passing* atas. dalam proses pembelajaran *passing* atas, seorang guru dapat memberikan cara dalam melakukan teknik *passing* atas. Pendapat Suhadi (2022: 38-39) ada beberapa cara dalam melakukan *passing* bawah yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa di sekolah sebagai berikut:

1. Melakukan *passing* atas dengan melambungkan bola menggunakan dua tangan lalu melakukan *passing* ke dinding, dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Siswa melakukan *passing* atas dengan posisi badan berdiri sambil memegang bola di depan badan menggunakan dua tangan.
 - b. Melambungkan bola di depan badan dan melakukan *passing* atas di atas dahi.
 - c. Siswa dapat melakukan *passing* atas selama 10 menit atau sesuai dengan ketentuan batas waktu yang diberikan oleh guru. Satu siswa melakukan dan satu siswa menghitung hasil lambungan bola yang diperoleh.
 - d. *Passing* atas dapat dilakukan oleh siswa secara bergantian.

2. Melakukan *passing* atas dengan posisi bola ke atas, dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Siswa melakukan *passing* atas dengan posisi badan berdiri sambil memegang bola di depan badan menggunakan dua tangan.
 - b. *Passing* bola voli ke atas, upayakan bola tidak jatuh.
 - c. Siswa dapat melakukan cara ini secara berulang, dan dilakukan secara bergantian.
3. Melakukan *passing* atas dengan berpasangan, dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Siswa melakukan *passing* atas dengan melambungkan bola di depan di atas dahi.
 - b. Siswa saling berpasangan dua (2) orang. Satu siswa melakukan *passing* atas dengan mengumpan bola kemudian satu siswa menerima umpan tersebut dan diminta mengembalikan bola dengan *passing* atas.
 - c. *Passing* atas dilakukan secara berpasangan secara terus menerus, upayakan bola tidak menyentuh tanah.
 - d. Siswa melakukan *passing* atas dengan jarak 4-6 meter.
 - e. *Passing* atas dilakukan secara terus menerus sampai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
4. Melakukan *passing* atas bertiga (3) dengan posisi berpindah tempat, dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Siswa melambungkan bola di depan di atas dahi.
 - b. Siswa melakukan *passing* atas sejumlah tiga (3) siswa. Siswa pertama memberikan umpan *passing* atas, kemudian siswa kedua menerima umpan

tersebut dan mengembalikan bola dengan *passing* atas untuk di *passing* ke siswa ketiga. Dilakukan secara berulang.

- c. Setelah melakukan *passing* atas, siswa bergerak ke sisi sebelah dengan cara berlari. Dilakukan secara bergantian.
- d. *Passing* atas dilakukan dengan jarak 4-6 meter.
- e. *Passing* atas dilakukan secara terus menerus oleh tiga siswa, upayakan bola tidak menyentuh tanah.
- f. Dilakukan secara berulang sampai batas waktu yang ditentukan oleh guru.

Pembelajaran merupakan proses belajar siswa yang bertujuan untuk menciptakan dan mendorong seorang anak menjadi lebih baik. Pembelajaran dapat diberikan oleh seorang guru kepada siswa dengan berbagai macam cara. Pembelajaran yang disampaikan salah satunya pada pendidikan jasmani. Peran guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diberikan dalam bentuk teori maupun praktik langsung di lapangan, salah satunya pada kurikulum pembelajaran bola voli.

5. Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Pajangan

Dalam proses pembelajaran di sekolah terutama pada Sekolah Menengah Atas (SMA), setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing dengan proses menuju masa remaja. Pendapat Jahja (2011: 236) masa usia menengah merupakan masa pada usia remaja siswa. Masa remaja merupakan masa yang menarik perhatian dari sifat dan peran yang menentukan dalam kehidupan individu pada masyarakat orang dewasa. Menurut Izzaty (2013: 128) masa remaja dibagi menjadi beberapa tahapan perkembangan:

a. Perkembangan kognitif

Remaja dapat termotivasi dalam memahami dunia karena perilaku beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Remaja aktif dalam membangun dunia kognitif pada informasi yang diperoleh tidak langsung diterima, melainkan mampu membedakan hal yang lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut masuk dalam aspek kognitif yang disebut dengan kecerdasan.

b. Perkembangan afektif

Seseorang yang sedang mengalami masa remaja ada sikap yang ditampilkan salah satunya adalah menarik perhatian dengan memperlihatkan diri atau menaruh perhatian pada orang lain, menolak aturan dan campur tangan dari orang lain untuk urusan pribadinya. Perubahan yang terjadi pada perilaku dan sikap tersebut adalah dari bidang heteroseksual. Masa remaja mengalami perkembangan yang awalnya tidak ada ketertarikan suka pada lawan jenis berubah menjadi suka. Tujuan tersebut adalah untuk dapat berinteraksi dengan lawan jenis sehingga mempermudah perkembangan sosial. Remaja akan melatih diri untuk menjadi mandiri. Remaja akan mendapatkan status dalam kelompok, dan remaja akan belajar untuk memilih teman.

c. Perkembangan psikomotorik

Pendapat Jahja (2011: 231) perkembangan fisik merupakan perubahan yang terjadi pada keterampilan motorik, tubuh, kapasitas sensorik, dan otak remaja. Perubahan tubuh ditandai dengan perubahan pada bentuk tubuh seperti berat badan, tinggi badan, perubahan muka, kematangan organ reproduksi dan seksual, dan pertumbuhan otot dan tulang. Tubuh seorang remaja dimulai dari masa kanak-

kanak menjadi tubuh dewasa yang memiliki ciri-ciri pada kematangan. Perubahan pada fisik di otak strukturnya semakin sempurna sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif.

Dapat disimpulkan karakteristik seorang anak tentunya berbeda-beda. Proses masa anak pada Sekolah Menengah Atas merupakan masa remaja yang sedang beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang hampir sama digunakan sebagai acuan atau pendukung agar penelitian yang dilakukan lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Endang Susanti (2015), yang berjudul “Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 25% (5 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (8 siswa), “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa).

2. Halintar Herlintang (2019), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 32 siswa kelas VII yang mengikuti keterampilan bola

voli *passing* bawah pada kategori “baik sekali” berjumlah 0 siswa dengan presentase sebesar (0%), kategori “baik” berjumlah 0 siswa dengan presentase (0%), “sedang” berjumlah 6 siswa dengan presentase (18,75%), “kurang” berjumlah 10 siswa dengan presentase (31,25%), “kurang sekali” berjumlah 16 siswa dengan presentase (50%).

3. Ashari Kurniawan (2021), yang berjudul “Kemampuan Passing Atas dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Bantul”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “cukup” memiliki presentase 41,67%, pada kategori “baik” memiliki presentase sebesar 25%, pada kategori “sangat baik” memiliki presentase sebesar 8,33%, pada kategori “kurang” memiliki presentase sebesar 3,33%, dan kategori “sangat kurang” memiliki presentase sebesar 16,67%. Pada kemampuan *passing* bawah bola voli ekstrakurikuler di SMK N 1 Bantul kategori “cukup” memiliki presentase sebesar 33,33%, kemudian kategori “kurang” memiliki presentase sebesar 16,67%, lalu untuk kategori “baik” memiliki presentase sebesar 25%, untuk kategori “sangat baik” memiliki presentase sebesar 3,33%, dan kategori “sangat kurang” memiliki presentase sebesar 0%.

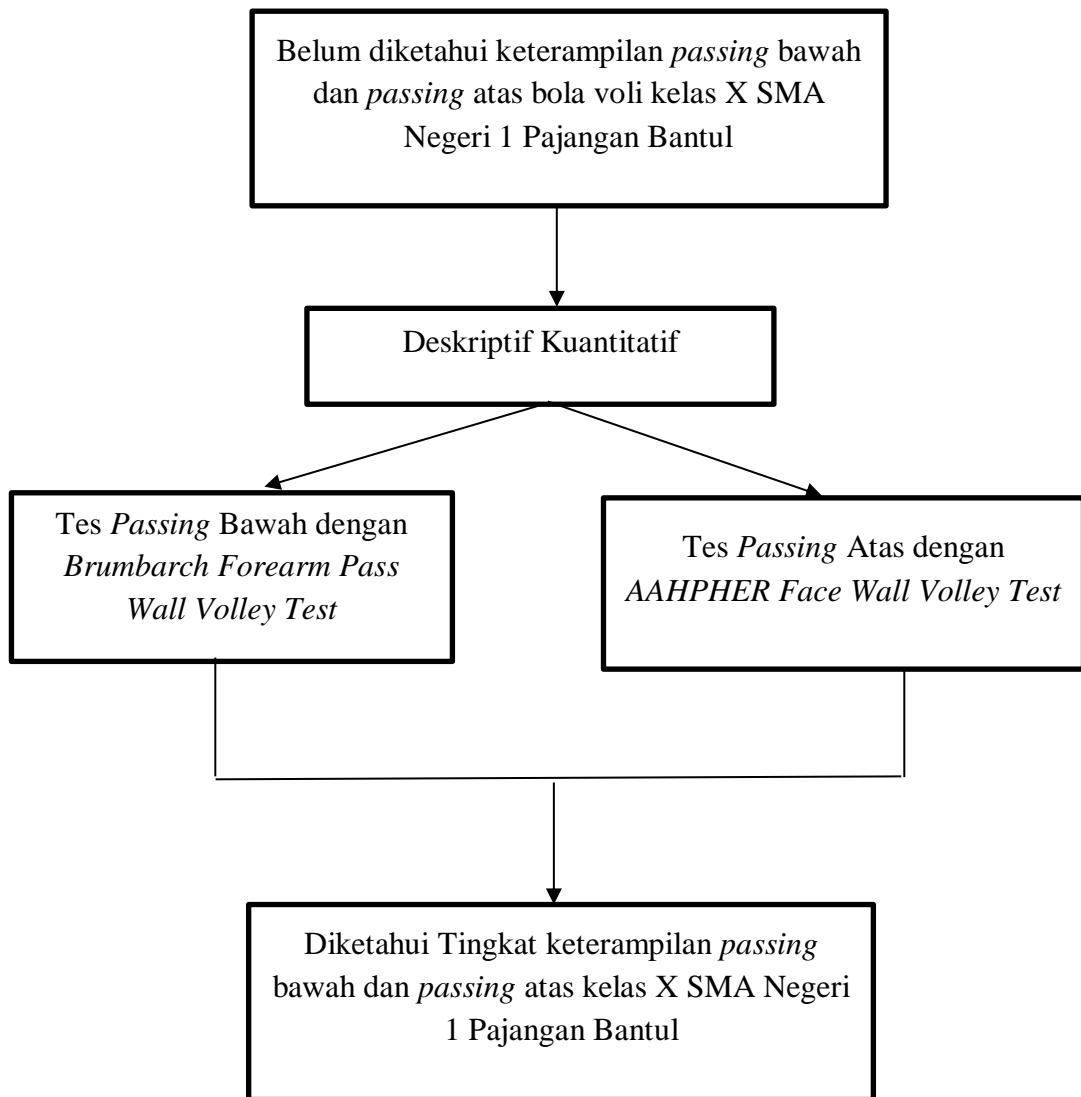
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, keterampilan merupakan suatu keberhasilan yang dapat dicapai dengan tujuan yang efisien dan efektif. Hal tersebut dapat tercapai melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Peserta didik di sekolah menengah atas senang

dengan kegiatan olahraga salah satunya adalah permainan bola voli yang memiliki manfaat untuk mengembangkan keterampilan motorik siswa, dapat meningkatkan kebugaran jasmani, serta meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sportif, dan aktif. Permainan bola voli merupakan materi pokok yang tercantum pada kurikulum dan silabus pada sekolah menengah atas. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan benar harus dapat menguasai teknik dasar yaitu: servis, *passing*, *smash*, *block*.

Bermain bola voli dapat dilakukan dengan baik apabila siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bermain. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel independen, baik hanya satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Untuk mengetahui keterampilan tersebut, peserta didik tentunya perlu dilakukan tes keterampilan dan kemampuan dalam bermain bola voli. Hal ini juga digunakan untuk proses kemajuan dalam proses pembelajaran bola voli untuk kedepannya. Tes keterampilan pada bola voli yang akan diteliti adalah pada keterampilan *passing* bawah dengan *Brumbarch Forearm Pass Wall Volley Test* dan pada *passing* atas dengan *AAHPHER face Wall Volley Test*. *Passing* dalam permainan bola voli memiliki peran penting untuk pemain karena dapat digunakan dalam menyajikan bola untuk menerima serangan dan menyerang lawan. Atas dasar di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul *Tingkat Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun*

2021/2022. Hal tersebut dapat digambarkan melalui bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kuantitatif. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 226) dijelaskan bahwasannya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel independen, baik hanya satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Selanjutnya Sugiyono (2018: 15) menjelaskan bahwa kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Pajangan Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul yang beralamat di Kedung, Guwosari, Kec, Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751. Waktu yang ditentukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian yaitu dilakukan pada tanggal 2-6 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi penelitian adalah wilayah generalisasi atau pengelompokan yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk nantinya dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul.

2. Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2017: 120) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel juga diartikan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 109). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling*. Adapun definisi teknik *simple random sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 126) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul memiliki jumlah siswa yaitu 179 siswa. Untuk mendapatkan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$

Agar tingkat ketelitiannya lebih baik maka peneliti rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah (0,1) atau 10% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 179 siswa, persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{179}{2,79}$$

$$n = 64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang digunakan sebanyak 64 responden. Dengan teknik *simple random sampling*, untuk memperoleh responden kelas X dengan jumlah peserta didik 179 dan sampel 64 responden, maka dilakukan undian secara acak untuk memperoleh jumlah sesuai dengan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti membuat daftar kelas X dengan jumlah 179 peserta didik.
2. Peneliti membuat nomor undian sesuai dengan jumlah peserta didik yaitu 179 nomor.
3. Nomor hasil undian yang didapat adalah nomor yang akan dijadikan sebagai responden.
4. Peneliti melakukan undian hingga jumlah responden terpenuhi yaitu 64 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Pendapat Sugiyono (2017: 38) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* bawah dan keterampilan *passing* atas bola voli peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun 2021/2022.

1. Keterampilan *passing* bawah merupakan cara yang dilakukan pemain menggunakan kedua tangan bagian lengan dengan posisi lurus yang dapat dilakukan di tembok maupun di lapangan. Keterampilan *passing* bawah akan diukur menggunakan *Brumbach forearm pass wall-volley test*.
2. Keterampilan *passing* atas merupakan cara yang dilakukan oleh pemain menggunakan kedua tangan pada bagian jari-jari dilakukan di atas kepala dengan memantulkan bola ke tembok maupun di lapangan. Keterampilan *passing* atas akan diukur menggunakan tes *AAPHER face wall volley test*.

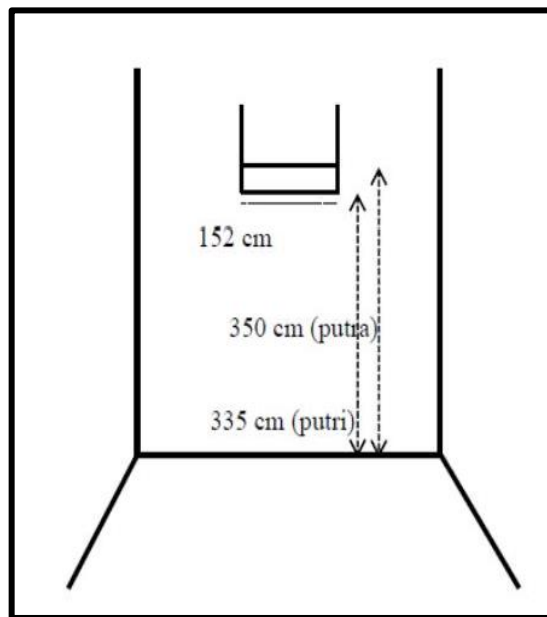
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 166) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* bawah

Instrumen yang dipergunakan dalam tes *passing* bawah penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test* yaitu cara melakukan tes dengan memantulkan bola voli ke sasaran tembok yang dilakukan selama 60 detik.



Gambar 13. Instrumen *Passing* Bawah

Alat dan perlengkapan:

- a. Bola voli (dua buah)
- b. Peluit
- c. Stopwatch
- d. Tembok sasaran
- e. Alat tulis
- f. Blangko skor tes

Pelaksanaan tes:

- a. Peserta tes berdiri menghadap sasaran tembok dan bola voli di tangan dan menunggu aba-aba dari penguji.

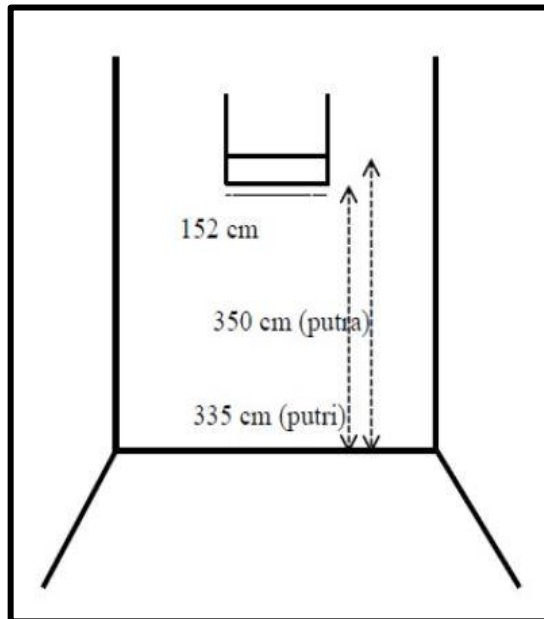
- b. Setelah ada aba-aba dari penguji dengan meniup peluit satu kali, peserta mulai melempar bola voli ke sasaran tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul dengan *passing* bawah ke sasaran tembok. Penguji menghitung bola yang tepat sasaran.
- c. Apabila bola terlepas dari tangan, bola dapat diambil dan dipegang lalu mulai lagi dengan melempar ke sasaran tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 60 detik, apabila penguji sudah meniup peluit maka tanda tes telah selesai.

Skor:

Setiap bola yang memantul ke sasaran tembok sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut dapat masuk ke daerah sasaran dan mengenai garis batas sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 2 kali kesempatan dan diambil hasil yang terbaik.

b. *Passing* Atas

Instrumen yang digunakan untuk tes *passing* atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test* yaitu cara melakukan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok dilakukan selama 60 detik.



Gambar 14. Instrumen *Passing Atas*

Alat dan perlengkapan:

- a. Bola voli (dua buah)
- b. Peluit
- c. Stopwatch
- d. Tembok sasaran
- e. Alat tulis
- f. Blangko skor tes

Pelaksanaan tes:

- a. Peserta tes berdiri menghadap sasaran tembok dan bola voli di tangan dan menunggu aba-aba dari penguji.
- b. Setelah ada aba-aba dari penguji dengan meniup peluit satu kali, peserta mulai melempar bola voli ke sasaran tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul dengan passing atas ke sasaran tembok. Penguji menghitung bola yang tepat sasaran.

c. Apabila bola terlepas dari tangan, bola dapat diambil dan dipegang lalu mulai lagi dengan melempar ke sasaran tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 60 detik. Apabila penguji sudah meniup peluit maka tanda tes telah selesai.

Skor:

Setiap bola yang memantul ke sasaran tembok sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut dapat masuk ke daerah sasaran dan mengenai garis batas sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 2 kali kesempatan dan diambil hasil yang terbaik. .

Tabel 1. Daftar Validitas dan Reliabilitas

No.	Tes	Validitas	Reliabilitas
1.	Tes <i>passing</i> bawah menggunakan <i>brumbach forearm pass wall-volley test</i>	0,80	0,896
2.	Tes <i>passing</i> atas menggunakan <i>AAHPER face wall-volley test</i>	0,86	0,93

Sumber: Yunus, 1992

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes dan pengukuran sehingga akan memperoleh data yang objektif untuk memudahkan dalam memperoleh data penelitian. Tes dan pengukuran dilakukan di halaman luas SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Proses penilaian adalah peserta didik melakukan percobaan terlebih dahulu, kemudian dilakukan tes sebanyak 2 kali dan diambil hasil yang terbaik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Nantinya data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dapat dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase, dengan begitu rumus yang bisa dipergunakan adalah rumus statistik. Menurut Sudijono (2006: 74) rumus statistik yang dapat digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Untuk menentukan kategori keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas menggunakan rumus Azwar (2009: 163), kategori keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : nilai rata-rata (Mean)

X : skor

S : standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri Panjangan Bantul Tahun 2021/2022 yang berjumlah 64 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah passing bawah dan passing atas bola voli. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis, dan dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorian yaitu “baik sekali”, “baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “sangat kurang”. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *MS Excel*, dan program *spss for windows 25*. Dari data penelitian keterampilan passing bawah dan passing atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri Panjangan Bantul tahun 2021/2022 diperoleh data sebagai berikut :

1. Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Berdasarkan data penelitian diperoleh skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maximum) 47, rerata (mean) 20,84, mean std. error 1,060, SD (standar deviasi) 8,48, range 45, jumlah (sum) 1334, variance statistic 71,975, nilai yang sering banyak muncul (modus) 18, dan nilai tengah (median) 19. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Data Penelitian *Passing* Bawah

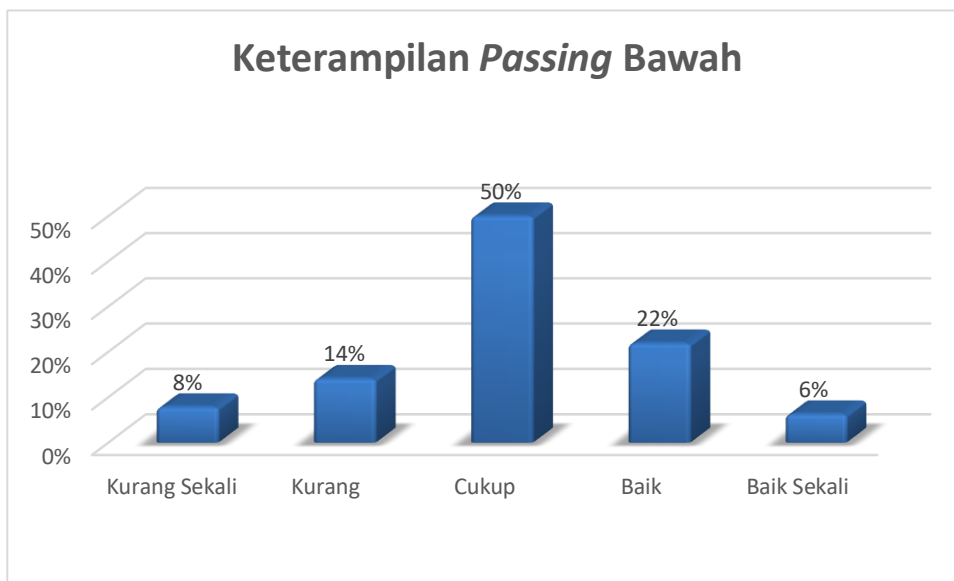
Statistik	
N Statistic	64
Minimum Statistic	2
Maximum Statistic	47
Mean Statistic	20,84
Mean Std. Error	1,060
Standar Deviasi Statistic	8,48
Range Statistic	45
Sum Statistic	1334
Variance Statistic	71,975
Modus	18
Median	19

Apabila data keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri Panjangan Bantul tahun 2021/2022 dimasukan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Tahun 2021/2022

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 34$	Baik Sekali	5	6%
2	$25 \leq X < 34$	Baik	9	9%
3	$17 \leq X < 25$	Cukup	32	32%
4	$8 \leq X < 17$	Kurang	14	14%
5	$X \leq 7$	Sangat Kurang	4	4%

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Hasil Analisis Keterampilan *Passing* Bawah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah siswa kelas X SMA Negeri Panjangan Bantul tahun 2021/2022 diperoleh hasil analisis pada kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu sejumlah satu (5) siswa. Pada kategori “baik” memiliki persentase 22% yaitu sejumlah sembilan (9) siswa, untuk kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu sejumlah 32 siswa. Sedangkan kategori “kurang” menyumbang 14% yakni delapan (8) siswa dan pada kategori “kurang sekali” menyumbang 8% , yakni sejumlah empat (4) siswa. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Panjangan Bantul termasuk dalam kategori “cukup”.

2. Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli

Berdasarkan data penelitian diperoleh skor terendah (minimum) 10, nilai tertinggi (maximum) 57, rerata (mean) 25,5, mean std. error 1,260, SD (standar

deviasi) 10,084, range 47, jumlah (sum) 1632, variance statistic 101,683, nilai sering banyak muncul (modus) 28, dan nilai tengah (median) 25. Data hasil pengolahan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Data Penelitian *Passing* Atas

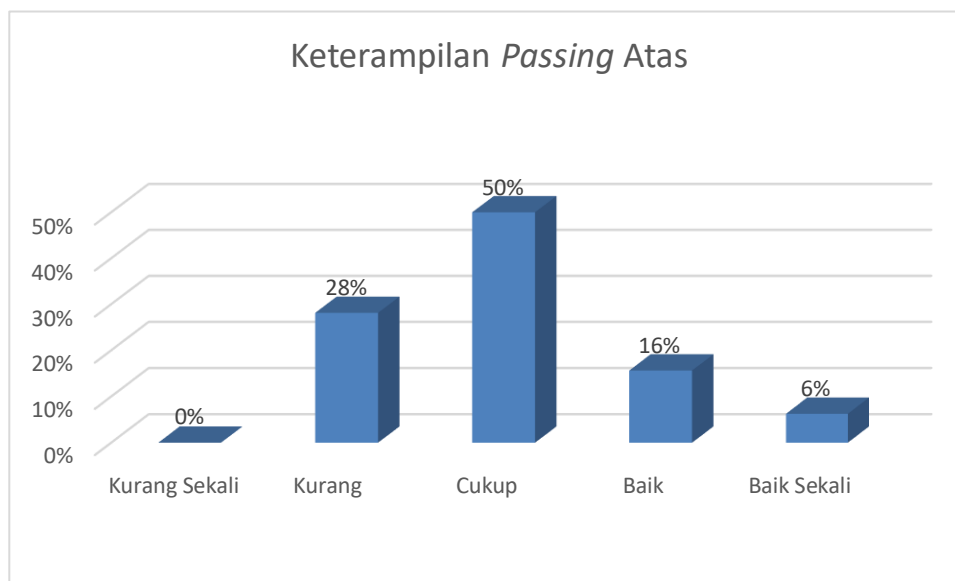
Statistik	
N Statistic	64
Minimum Statistic	10
Maximum Statistic	57
Mean Statistic	25,5
Mean Std. Error	1,260
Standar Deviasi Statistic	10,084
Range Statistic	47
Sum Statistic	1632
Variance Statistic	101,683
Modus	28
Median	25

Apabila data keterampilan *passing* atas bola voli siswa kelas X SMA Negeri Panjangan Bantul tahun 2021/2022 dimasukan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkatagoriannya, maka data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Kemampuan *Passing* Atas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Tahun 2021/2022

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 41$	Baik Sekali	4	6%
2	$31 \leq X < 41$	Baik	10	16%
3	$20 \leq X < 31$	Cukup	32	50%
4	$10 \leq X < 20$	Kurang	18	28%
5	$X \leq 9$	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Hasil Analisis Keterampilan *Passing* Atas

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa keterampilan *passing* atas siswa kelas X SMA Negeri 1 Panjangan Bantul tahun 2021/2022 diperoleh hasil analisis pada kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu sejumlah empat (4) siswa. Pada kategori “baik” memiliki persentase 16% yaitu sejumlah sepuluh (10) siswa, untuk kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu sejumlah 32 siswa. Sedangkan kategori “kurang” menyumbang 28% yakni 18 siswa dan pada kategori “kurang sekali” menyumbang 0% , yakni sejumlah nol (0) siswa. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Panjangan Bantul termasuk dalam kategori “cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dari *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panjangan Bantul tahun 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukan

bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panjangan Bantul termasuk dalam kategori cukup. Terdapat beberapa siswa yang sudah mampu melakukan *passing* bawah maupun *passing* atas dengan baik namun demikian terdapat juga beberapa siswa yang masih salah dalam melakukan *passing* dalam permainan bola voli. Siswa tidak mengetahui teknik yang benar dalam melakukan *passing*, baik *passing* atas maupun *passing* bawah, terutama saat awalan dan dan perkenaan bola pada lengan. Pada sikap awalan *passing* bawah seharusnya posisi tubuh agak rendah, kaki ditekuk, akan tetapi ada juga siswa yang masih dalam posisi tubuh tegap saat melakukan *passing* bawah dalam bola voli. Pada sikap perkenaan bola masih terdapat siswa yang melakukan perkenaan bola tidak tepat pada lengan, selain itu saat melakukan *passing* bawah terdapat juga siswa yang lengannya tidak lurus dan terlihat kurang luwes sehingga hasil *passing* bola yang dilakukan tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, keterampilan siswa dalam *passing* bawah dan *passing* atas menghasilkan berbagai macam kategori. Siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali memiliki semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli, dan ada beberapa siswa yang mengikuti klub bola voli di luar sekolah. Selain itu, siswa yang tergolong baik sering melakukan permainan bola voli baik di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Sementara itu, untuk siswa yang masih cukup atau kurang dalam *passing* adalah siswa yang cenderung pasif dalam berolahraga khususnya dalam pembelajaran bola voli. Sifat malas menjadi indikasi buruknya kemampuan *passing* yang dilakukan oleh siswa.

Passing berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini menjadi teknik dasar dalam permainan bola voli. Menurut pendapat Suhadi (2022: 21) *passing* merupakan sebuah penyajian awal untuk memberikan operan atau umpan kepada teman satu tim. *Passing* dibagi menjadi dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Dalam permainan bola voli, *passing* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan smash dan apabila *passing* dilakukan dengan baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan dan cara memperbaiki *passing* dalam permainan bola voli harus di perhatikan oleh seorang guru. Seorang guru harus mampu mencermati setiap gerakan yang dilakukan peserta didiknya dalam proses pembelajaran, sehingga akan diketahui dimana letak kesalahan siswa dan untuk membenarkan suatu bentuk gerakan. Setiap siswa yang melakukan teknik yang salah maka tugas guru adalah sesegera mungkin untuk membenarkan gerakan, sehingga kualitas *passing* yang dilakukan hasilnya sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Passing merupakan teknik dasar dalam bola voli. Teknik *passing* digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, melambungkan bola ke atas, dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* merupakan awal dari penyerangan dalam permainan bola voli. Keberhasilan dalam penyerangan sangat ditentukan oleh kualitas baik atau tidaknya *passing* tersebut. Apabila bola yang di operkan jelek maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola kepada penyerang. Begitupun sebaliknya.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam pembelajaran bola voli terkhusus pada materi *passing* bola voli di SMA Negeri 1 Panjangan Bantul, agar permainan bola voli dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah :

1. Tidak diketahui kesungguhan responden dalam melakukan tes.
2. Peneliti tidak memperhitungkan kondisi fisik dan mental pada waktu pelaksanaan tes.
3. Pengambilan data hanya dilakukan oleh dua orang sehingga menyita waktu yang cukup banyak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwasannya variabel *passing* bawah diperoleh kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu lima (5) siswa, kategori “baik” memiliki persentase 22% yaitu sembilan (9) siswa, kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu sejumlah 32 siswa, kategori “kurang” menyumbang 14% yakni delapan (8) siswa, dan pada kategori “kurang sekali” menyumbang 8% atau empat (4) siswa. Sementara itu dalam variabel *passing* atas diperoleh hasil kategori “baik sekali” sebesar 6% yaitu empat (4) siswa, kategori “baik” memiliki persentase 16% yaitu sepuluh (10) siswa, kategori “cukup” persentase adalah 50% yaitu 32 siswa, kategori “kurang” menyumbang 28% yakni 18 siswa, dan kategori “kurang sekali” menyumbang 0% nol (0) siswa. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan terhadap *passing* atas dan *passing* bawah bola voli yang dimiliki siswa kelas X SMA N 1 Pajangan Bantul termasuk dalam kategori cukup.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh Guru PJOK sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kualitasnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bola voli.

2. Dengan hasil penelitian ini juga membantu guru untuk mengetahui seberapa baik keterampilan dasar *passing* bawah dan *passing* atas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu :

1. Bagi Guru

Bagi guru sebaiknya menambah berbagai referensi metode, pendekatan dan lebih cermat saat melakukan proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal oleh siswa.

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli.
- b. saat proses pengambilan data sebaiknya dibantu oleh petugas pengambil data dengan surat pernyataan kesanggupan sebagai petugas pembantu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, D. B. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 48.
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 1-9.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Beutelstahl, D. (2003). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta BSNP.
- Destriana, dkk. (2020). *Model Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Durrwachter, G. (1986). *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: Sukabina press.
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ginanjari, A., dkk. (2021). *Mengetahui, Mengenal, Mempraktikkan, dan Merancang Sport Education Menggunakan Cabang Olahraga Bola Voli*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasyim, N., Muhajir, Suharto. (2021). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK/MA dan sederajat Kelas X*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hasyim, N., Muhajir., & Suharto. (2021). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Hidayat, A., Iskandar, D. (2019). Efektivitas Underhand Servis Posisi Lurus dan Posisi Menyamping Terhadap Akurasi Servis Bawah. *Jurnal Olahraga*, 4(1), 62-67.
- Izzaty, R.E. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jahrir, A.S. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Siswa. *Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 49-67.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69-80.
- Listiana, R. (2012). *Mengenal Olahraga Bola Voli*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Manalu, D. L., Dwiyoogo, W. D., & Heynoek, F.P. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Matakuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*, 2(1), 49-57.
- Mariyanto, M., Sunardi., & Margono, A. (1994). *Permainan Besar II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miftahudin, M., Sutisyana, A., Prabowo, A. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 63 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 159-168.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.
- Ngatiyono. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Paglia, J. (2015). *A guide to volleyball basics*. USA: Sporting Goods Manufactures Association.
- Pahrian, A. & Esser, B.R.NL. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(2), 66-69.
- Pane, A. & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.


- Paryanto. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Permainan Bola Voli. Malang: Ahlimedia Press.
- Pranatahadi, S.B. (2009). "Smes dalam Permainan Bola Voli." Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Pujianto, D., Insanisty, B., & Syafrial. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Bola Voli II pada Mahasiswa Semester Ganjil Prodi Penjasorkes FKIP UNIB. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 1-5.
- Qodratillah, M. T, dkk. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Moorik*. Bandung: Nusa Media.
- Reynaud, C. (2015). *The Volleyball coaching bible, volume II*. USA: Human Kinetics.
- Sari, Y.B.C. & Guntur, G. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 100-110.
- Sinurat, S.Y. & Bangun, S.Y. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli, Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(2), 125-133.
- Sudijono, A. (2006). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2022). *Bola Voli Untuk Semua*. Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media.
- Suharno. (1981). *Ilmu Coaching Umum*. (diktat). Yogyakarta.
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.
- Sumaryoto, dkk. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Suprihatiningsih. (2020). *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Susilo. (2015). *Buku Ajar "Permainan Bola Voli Lanjutan"*. Jakarta: FIK UNJ.

- Tapo, Y.B.O., (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Passing Bawah T-Desain (SPBT-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *JURNAL IMEDTECH*, 3(2), 18-34.
- Tawakal, I. (2020). *Buku Jago Bola Voli*. Banten: Cemerlang Media.
- Umboro, Bani Tri. (2009). Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Whinata, D.K., Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bolavoli*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Winarno, M.E, dkk. (2018). *Teknik dasar Bermain BolaVoli*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wulandari, T. A., Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran students teams achievement division. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 1-9.
- Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 143-152.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 838/UN34.16/PT.01.04/2022 23 Mei 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth . Nama sekolah : SMA Negeri 1 Pajangan
Alamat sekolah : Kedung, Guwosari, Pajangan, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Irma Arvini
NIM	: 18601241018
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: 24 Mei - 24 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 23/05/2022 13.11

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMAN 1 PAJANGAN

SMAN 1 PAJANGAN

Alamat : Kedung, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751. (0274) 6461049
Website: <http://www.sma1pajangan.sch.id> Email: sman1pajangan@gmail.com

No : 070/0589
Lamp : -
Hal : Balasan

Kepada Yth.
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta No: 838/UN34.16/PT.01.04/2022 Perihal: Permohonan Izin Riset/Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju, untuk mahasiswi atas nama berikut:

Nama : IRMA ARVINI
NIM : 18601241018
Program Studi: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Untuk bisa melaksanakan Kegiatan Riset/Penelitian dengan judul: "Survei Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Bola Voli pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun 2021/2022". Adapun Waktu penelitian dimulai 24 Mei s.d. 24 Juni 2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Bantul, 25 Mei 2022
Kepala Sekolah,

SUMARNO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690314 199412 1 002

Lampiran 3. Lembar Disposisi

PP.04.15.33.C
1-00-1.000.04

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS: PENELITIAN	KODE: 070	NO.URUT 0214	TGL.PENYELESAIAN 24 Mei 2022
PERIHAL / ISI RINGKAS: Izin Penelitian a.n. Irma Arvini			
ASAL SURAT: Universitas Negeri Yogyakarta	TGL. 23-05-2022	NOMOR: 838/UN34.16/PT.01.04/2022	LAMPIRAN -
DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA: yhr Tpo Desriw, mpa	INFORMASI / INSTRUKSI: mohon untuk dibimbing 		

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IRMA ARVINI
 NIM : 18601241018
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	31/3-22	Di tulis/di coret-tilak dilakang masalah. Motomem, mpa untuk mengambit data	
2	5/4-22	Amubah sumber	
3	25/4-22	Question Ampul yang representatif.	
4	18/5-22	Kuat dalan digisi pper. Teras d budi sy drubig. Dymudal Alkusan Dipe	
5	29/5-22	Skakhan, Carjun ke Capangun (pustalin)	
6	17/6-22	perlu d tambal bajan ber-	
7	20/6-22	- tambali verna dan coret-tilak kelig	
8	22/6-22	ace kyan	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M. kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 5. Daftar Peserta Didik kelas X

Daftar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul

No	Nama	Kelas
1.	ANF	X MIPA 1
2.	AFS	X MIPA 1
3.	AGA	X MIPA 1
4.	DTA	X MIPA 1
5.	DOR	X MIPA 1
6.	DAS	X MIPA 1
7.	ETA	X MIPA 1
8.	FS	X MIPA 1
9.	FR	X MIPA 1
10.	GDP	X MIPA 1
11.	GAS	X MIPA 1
12.	GSN	X MIPA 1
13.	HLN	X MIPA 1
14.	HTA	X MIPA 1
15.	IB	X MIPA 1
16.	KNF	X MIPA 1
17.	KAD	X MIPA 1
18.	MBK	X MIPA 1
19.	NFR	X MIPA 1
20.	NFS	X MIPA 1
21.	NF	X MIPA 1
22.	RNH	X MIPA 1
23.	RAK	X MIPA 1
24.	RP	X MIPA 1
25.	RR	X MIPA 1
26.	RAD	X MIPA 1
27.	SJN	X MIPA 1
28.	SRNW	X MIPA 1
29.	SMC	X MIPA 1
30.	SW	X MIPA 1
31.	TDP	X MIPA 1
32.	TR	X MIPA 1
33.	VEF	X MIPA 1
34.	VNA	X MIPA 1
35.	WSM	X MIPA 1
36.	ZPW	X MIPA 1
37.	ASP	X MIPA 2
38.	ANNF	X MIPA 2
39.	ARZZ	X MIPA 2

40.	ANY	X MIPA 2
41.	ASSW	X MIPA 2
42.	DR	X MIPA 2
43.	DA	X MIPA 2
44.	DH	X MIPA 2
45.	FDW	X MIPA 2
46.	FR	X MIPA 2
47.	FFWR	X MIPA 2
48.	FAP	X MIPA 2
49.	FND	X MIPA 2
50.	IND	X MIPA 2
51.	IF	X MIPA 2
52.	JRK	X MIPA 2
53.	LTH	X MIPA 2
54.	MIA	X MIPA 2
55.	MAN	X MIPA 2
56.	MAM	X MIPA 2
57.	MIN	X MIPA 2
58.	MIS	X MIPA 2
59.	MNAD	X MIPA 2
60.	NNA	X MIPA 2
61.	NHF	X MIPA 2
62.	RSN	X MIPA 2
63.	RAAF	X MIPA 2
64.	RZK	X MIPA 2
65.	RAS	X MIPA 2
66.	SA	X MIPA 2
67.	SN	X MIPA 2
68.	SS	X MIPA 2
69.	TCAA	X MIPA 2
70.	TAIZS	X MIPA 2
71.	TYA	X MIPA 2
72.	ZHPD	X MIPA 2
73.	ADS	X MIPA 3
74.	AR	X MIPA 3
75.	AR	X MIPA 3
76.	AN	X MIPA 3
77.	AD	X MIPA 3
78.	DMP	X MIPA 3
79.	DAS	X MIPA 3
80.	DRK	X MIPA 3
81.	FAA	X MIPA 3
82.	GAP	X MIPA 3
83.	HWSP	X MIPA 3

84.	ITK	X MIPA 3
85.	IR	X MIPA 3
86.	JRP	X MIPA 3
87.	LAW	X MIPA 3
88.	MNF	X MIPA 3
89.	MN	X MIPA 3
90.	MDM	X MIPA 3
91.	MKM	X MIPA 3
92.	MPMR	X MIPA 3
93.	NPA	X MIPA 3
94.	NAS	X MIPA 3
95.	NRT	X MIPA 3
96.	OS	X MIPA 3
97.	PADR	X MIPA 3
98.	RSH	X MIPA 3
99.	RDP	X MIPA 3
100.	SA	X MIPA 3
101.	SLH	X MIPA 3
102.	SA	X MIPA 3
103.	SRS	X MIPA 3
104.	SYF	X MIPA 3
105.	TAH	X MIPA 3
106.	VS	X MIPA 3
107.	YMT	X MIPA 3
108.	ZN	X MIPA 3
109.	AMJ	X IPS 1
110.	AR	X IPS 1
111.	AEPG	X IPS 1
112.	ATH	X IPS 1
113.	ATW	X IPS 1
114.	AAT	X IPS 1
115.	ANFY	X IPS 1
116.	BMPR	X IPS 1
117.	BN	X IPS 1
118.	BR	X IPS 1
119.	DAP	X IPS 1
120.	DNEN	X IPS 1
121.	DAH	X IPS 1
122.	DA	X IPS 1
123.	DWA	X IPS 1
124.	HBD	X IPS 1
125.	HAK	X IPS 1
126.	IDR	X IPS 1
127.	KMVN	X IPS 1

128.	MTK	X IPS 1
129.	MDAR	X IPS 1
130.	MNA	X IPS 1
131.	MNKB	X IPS 1
132.	MY	X IPS 1
133.	NMKP	X IPS 1
134.	NA	X IPS 1
135.	NR	X IPS 1
136.	PEWT	X IPS 1
137.	RHP	X IPS 1
138.	RDES	X IPS 1
139.	RW	X IPS 1
140.	RM	X IPS 1
141.	SW	X IPS 1
142.	WFF	X IPS 1
143.	YNP	X IPS 1
144.	ZH	X IPS 1
145.	AJK	X IPS 2
146.	AD	X IPS 2
147.	AIHF	X IPS 2
148.	AHA	X IPS 2
149.	AA	X IPS 2
150.	AAP	X IPS 2
151.	AR	X IPS 2
152.	BSSY	X IPS 2
153.	DWA	X IPS 2
154.	DAP	X IPS 2
155.	ER	X IPS 2
156.	FAA	X IPS 2
157.	GN	X IPS 2
158.	HS	X IPS 2
159.	IDP	X IPS 2
160.	IBN	X IPS 2
161.	KY	X IPS 2
162.	KK	X IPS 2
163.	LNF	X IPS 2
164.	MAL	X IPS 2
165.	MUIZ	X IPS 2
166.	NNA	X IPS 2
167.	NIS	X IPS 2
168.	NPZ	X IPS 2
169.	NPR	X IPS 2
170.	NA	X IPS 2
171.	NK	X IPS 2

172.	PAN	X IPS 2
173.	RIWW	X IPS 2
174.	RES	X IPS 2
175.	RPA	X IPS 2
176.	SPNA	X IPS 2
177.	SNR	X IPS 2
178.	YSW	X IPS 2
179.	ZKA	X IPS 2

Lampiran 6. Daftar Sampel Peserta Didik Kelas X

Daftar Sampel Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul

No	Nama
1.	RAD
2.	AHA
3.	SPNA
4.	GSN
5.	MNA
6.	BR
7.	VS
8.	RZK
9.	MTK
10.	ATW
11.	RPA
12.	DWA
13.	LNF
14.	DRK
15.	VNA
16.	ANY
17.	DA
18.	AFS
19.	MBK
20.	AN
21.	IBN
22.	MN
23.	FDW
24.	NPA
25.	RSH
26.	AAP
27.	FR
28.	IB
29.	RIWW
30.	KY
31.	ZH
32.	NA
33.	PAN

34.	HS
35.	MNF
36.	SMC
37.	NK
38.	AMJ
39.	ANNF
40.	IDP
41.	ARZZ
42.	ER
43.	RPA
44.	GN
45.	SA
46.	NMKP
47.	RHP
48.	DA
49.	SW
50.	MIA
51.	ETA
52.	SS
53.	AN
54.	NAS
55.	AD
56.	ADS
57.	HWSP
58.	FND
59.	RAK
60.	ZH
61.	KMVN
62.	SA
63.	DNEN
64.	RDES

Lampiran 7. Hasil Tes Passing Bawah dan Passing Atas Peserta Didik Kelas X

No	Nama	Hasil Passing	
		Passing Bawah	Passing Atas
1.	RAD	25	31
2.	AHA	18	27
3.	SPNA	17	28
4.	GSN	21	12
5.	MNA	5	10
6.	BR	18	35
7.	VS	19	16
8.	RZK	21	18
9.	MTK	16	19
10.	ATW	15	15
11.	RPA	15	18
12.	DWA	18	14
13.	LNF	16	16
14.	DRK	46	57
15.	VNA	20	20
16.	ANY	4	11
17.	DA	22	28
18.	AFS	18	25
19.	MBK	19	23
20.	AN	17	21
21.	IBN	25	20
22.	MN	20	27
23.	FDW	29	36
24.	NPA	19	20
25.	RSH	19	19
26.	AAP	18	25
27.	FR	5	10
28.	IB	30	50
29.	RIWW	18	20
30.	KY	19	25
31.	ZH	18	30
32.	NA	19	21
33.	PAN	2	12
34.	HS	16	19
35.	MNF	29	32

36.	SMC	22	28
37.	NK	40	44
38.	AMJ	34	30
39.	ANNF	20	20
40.	IDP	22	21
41.	ARZZ	18	28
42.	ER	5	12
43.	RPA	30	40
44.	GN	18	27
45.	SA	16	35
46.	NMKP	29	23
47.	RHP	25	27
48.	DA	20	25
49.	SW	32	37
50.	MIA	21	29
51.	ETA	14	14
52.	SS	19	28
53.	AN	32	35
54.	NAS	14	28
55.	AD	17	15
56.	ADS	47	57
57.	HWSP	20	18
58.	FND	30	35
59.	RAK	25	28
60.	ZH	15	25
61.	KMVN	28	30
62.	SA	25	32
63.	DNEN	18	26
64.	RDES	22	25
TOTAL		1334	1632

Lampiran 8. Hasil Olah Data Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Keterampilan Passing Bawah	64	45	2	47	1334	20.84	1.060	8.484	71.975
Valid N (listwise)	64								

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Keterampillan Passing Atas	64	47	10	57	1632	25.50	1.260	10.084	101.683
Valid N (listwise)	64								

Frequencies

Statistics

Keterampilan Passing Atas

N	Valid	64
	Missing	0

Keterampilan Passing Atas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	10	2	3,1	3,1
	11	1	1,6	4,7
	12	3	4,7	9,4
	14	2	3,1	12,5
	15	2	3,1	15,6
	16	2	3,1	18,8
	18	3	4,7	23,4

19	3	4,7	4,7	28,1
20	5	7,8	7,8	35,9
21	3	4,7	4,7	40,6
23	2	3,1	3,1	43,8
25	6	9,4	9,4	53,1
26	1	1,6	1,6	54,7
27	4	6,3	6,3	60,9
28	7	10,9	10,9	71,9
29	1	1,6	1,6	73,4
30	3	4,7	4,7	78,1
31	1	1,6	1,6	79,7
32	2	3,1	3,1	82,8
35	4	6,3	6,3	89,1
36	1	1,6	1,6	90,6
37	1	1,6	1,6	92,2
40	1	1,6	1,6	93,8
44	1	1,6	1,6	95,3
50	1	1,6	1,6	96,9
57	2	3,1	3,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Statistics

Keterampilan Passing Bawah

N	Valid	64
	Missing	0

Keterampilan Passing Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1,6	1,6	1,6
	4	1,6	1,6	3,1
	5	3,1	4,7	7,8
	14	2,1	3,1	10,9
	15	3,1	4,7	15,6
	16	4,7	6,3	21,9
	17	3,1	4,7	26,6

18	10	15,6	15,6	42,2
19	7	10,9	10,9	53,1
20	5	7,8	7,8	60,9
21	3	4,7	4,7	65,6
22	4	6,3	6,3	71,9
25	5	7,8	7,8	79,7
28	1	1,6	1,6	81,3
29	3	4,7	4,7	85,9
30	3	4,7	4,7	90,6
32	2	3,1	3,1	93,8
34	1	1,6	1,6	95,3
40	1	1,6	1,6	96,9
46	1	1,6	1,6	98,4
47	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Lampiran 9. Dokumentasi



